

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)TAHUN 2019



DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

JALAN BANGUN PRAJA KAWASAN PERKANTORAN
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BANJARBARU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan dapat diselesaikannya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018. Penyusunan LAKIP ini merupakan salah satu upaya untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dan mengetahui kelemahan untuk dilakukan perbaikan dimasa mendatang.

LAKIP tahun 2018 ini disusun dengan mengukur capaian kinerja sasaran dan kinerja kegiatan yang telah ditetapkan di dalam Dokumen Perencanaan Strategik Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021. Penyusunan LAKIP ini berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas laporan Instansi Pemerintah, dan Peraturan Gubernur nomor 0106 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja di Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian Laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, Januari 2019

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Kalimantan Selatan,

Ir. H. Nafarin, MP
Pembina Utama Muda
NIP 19620513 198903 1 011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum Pembentukan dan Tugas Pokok	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Isu Strategis SKPD	5
E. Sistematika Penyajian	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2018	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi	17
1. Sasaran RPJMD	15
2. Esselon II (Kepala Dinas)	20
3. Esselon III (Sekretaris)	27
4. Esselon III (Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal)	40
5. Esselon III (Kepala Bidang Promosi Penanaman Modal)	68
6. Esselon III (Kepala Bidang Pengendalian dan Informasi Penanaman Modal)	79
7. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Sarana Perekonomian dan Sosial)	86
8. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Produksi dan Industri)	94
9. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Penanaman Modal)	101
B. Akuntabilitas Keuangan	109
1. Anggaran dan Realisasi APBD 2018	109
2. Anggaran dan Realisasi menurut Sasaran dan Program	122
3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2017 dan Tahun 2018	123
BAB IV. PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Solusi Mengatasi Kendala untuk Peningkatan Kinerja Mendatang	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, pelaksanaan kebijakan, dan pelaksanaan program dengan menyusun laporan akuntabilitas melalui rencana kinerja dan perjanjian kinerja serta melaporkan akuntabilitas pelaksanaan kinerja.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan syarat utama untuk dapat mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita pembangunan. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Perlunya sistem pertanggungjawaban daerah atas segala proses tindakan-tindakan yang dibuat dalam rangka tata tertib menuju instrumen akuntabilitas daerah.

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, maka setiap daerah diharuskan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas laporan Instansi Pemerintah.

LAKIP merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja, yaitu pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintah, prestasi sebuah instansi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja. Hasil evaluasi tersebut adalah masukan bagi instansi untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan LAKIP berorientasi pada hasil realistis yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun sesuai visi, misi, tujuan/sasaran dan program, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

B. Dasar Hukum Pembentukan dan Tugas Pokok

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan nomor 072 tahun 2016, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dibentuk sebagai Dinas Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu di lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Susunan organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan juga berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penetapan Hasil Pemetaan Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Penanaman Modal, dimana membentuk susunan struktur organisasi yang berfungsi untuk menjalankan tugas-tugas pokok kedinasan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan selaku aparat Pelayanan Publik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai Pelayanan Publik di bidang perizinan dan nonperizinan.

Tugas Pokok

Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai tugas pokok mengkoordinasi pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan perizinan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.

Fungsi

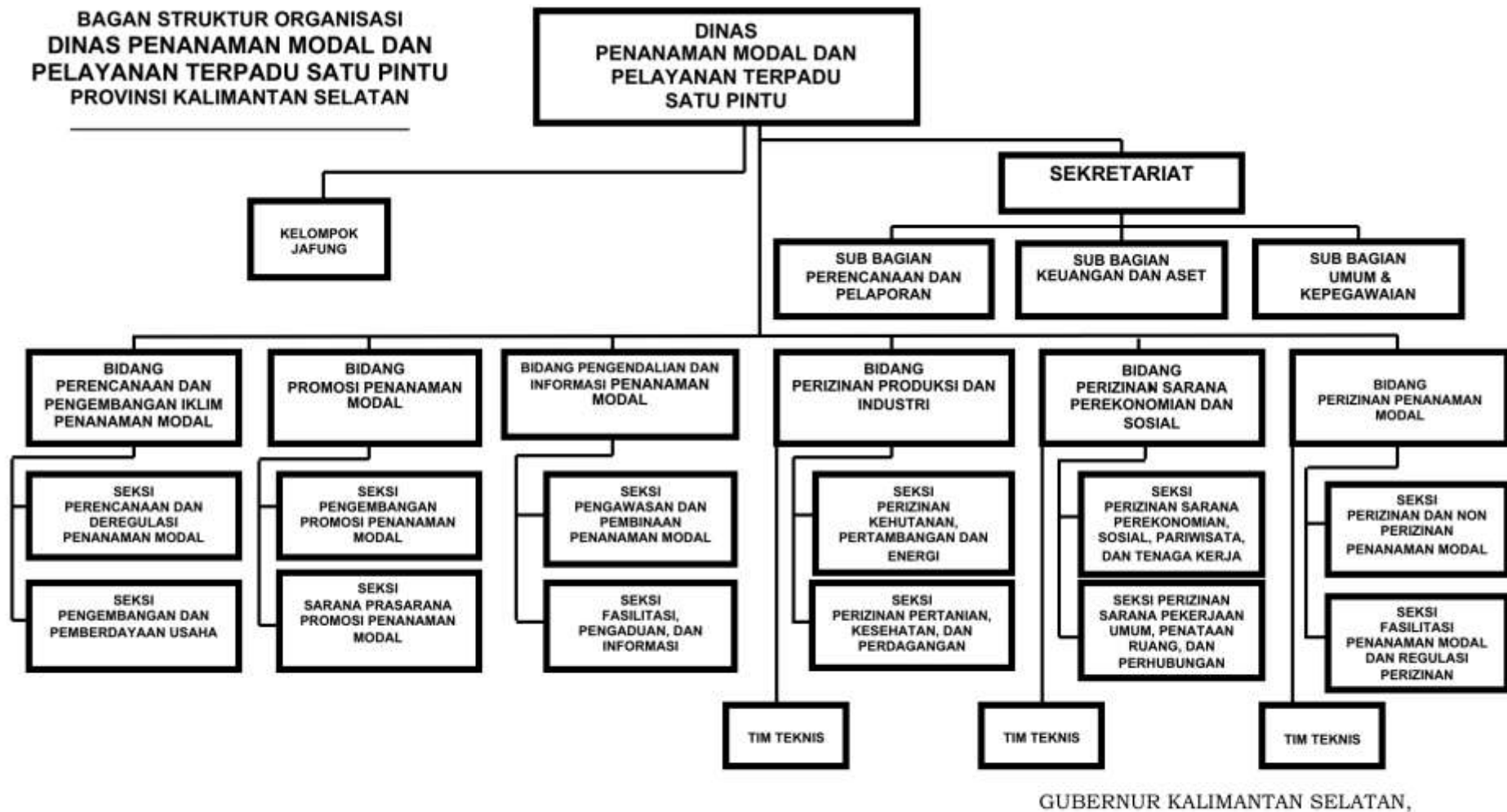
Adapun fungsi Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu
2. Koordinasi pelaksanaan kebijakan pengembangan iklim penanaman modal
3. Koordinasi pelaksanaan kebijakan promosi potensi daerah yang dapat menarik penanaman modal
4. Koordinasi pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal
5. Pelaksanaan kebijakan pelayanan perizinan produksi dan industri
6. Pelaksanaan kebijakan pelayanan perizinan sarana perekonomian dan sosial
7. Pelaksanaan kebijakan pelayanan perizinan penanaman modal
8. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan

C. Struktur Organisasi

Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya terorganisasi dalam struktural jabatan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari 3 sub bagian :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - c. Sub Bagian Umum dan kepegawaian
3. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim penanaman terdiri dari 2 sub bidang
 - a. Sub Bidang Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal
 - b. Sub Bidang Kerjasama dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal
4. Bidang Promosi Penanaman Modal terdiri dari 2 sub bidang :
 - a. Sub Bidang Pengembangan Promosi Penanaman Modal
 - b. Sub Bidang Sarana Promosi Penanaman Modal
5. Bidang Pengendalian Penanaman Modal terdiri dari 2 sub bidang :
 - a. Sub Bidang Pengawasan dan Pembinaan Penanaman Modal
 - b. Sub Bidang Fasilitasi, Pengaduan, dan Informasi
6. Bidang Perizinan Penanaman Modal terdiri dari 2 sub bidang
 - a. Sub Bidang Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal
 - b. Sub Bidang Perizinan Penanaman Modal dan Regulasi Perizinan
7. Bidang Perizinan Produksi dan Industri terdiri dari 2 sub bidang :
 - a. Sub Bidang Perizinan Kehutanan, Pertambangan dan Energi
 - b. Sub Bidang Perizinan Pertanian, Kesehatan dan Perdagangan
8. Bidang Perizinan Sarana Perekonomian dan Sosial terdiri dari 2 sub bidang :
 - a. Sub Bidang Perizinan Sarana Perekonomian, Sosia, Pariwisata, dan Tenaga Kerja
 - b. Sub Bidang Perizinan Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan



H. SAHBIRIN NOOR

D. Isu Strategis SKPD

Ditinjau dari tugas dan fungsinya, maka permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam operasional Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan, terdiri dari unsur pelayanan dan investasi. Perlu dilakukan suatu analisis terhadap permasalahan-permasalahan serta isu-isu strategis.

Gambaran isu dan kondisi yang ada sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian global, berdampak pada harga komoditi ekspor kalsel, mengalami perlambatan ekonomi yaitu dari 5,18% (2013) menjadi 4,85% (2014)
2. Investasi di kalsel, s.d. tahun 2014 masih relative menarik, terutama di sektor tambang
3. Daya tarik investasi di sektor tersebut juga mengalami perlambatan.

Adapun beberapa permasalahan umum yakni :

1. Peningkatan kinerja pelayanan untuk kemudahan perizinan dan kualitas yang lebih baik
2. Peningkatan kinerja penanaman modal untuk menarik investor ke Kalimantan Selatan, melalui :
 - a. Analisis dan penelitian tentang kondisi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi investor apabila ingin berinvestasi di Kalimantan Selatan
 - b. Mengkoordinasi permasalahan-permasalahan investasi diatas, untuk diclearkan, atau minimal dikurangi
 - c. Meningkatkan sinergi pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan investasi di Kalimantan Selatan
 - d. Membuat rencana tindak peningkatan investasi di Kalimantan Selatan.

Melalui Rencana Strategis (Renstra) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan, perumusan isu strategis tersebut dilakukan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas pokok serta fungsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai tugas mengordinasi pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan perizinan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, sedangkan fungsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan antara lain adalah sebagai perumusan kebijakan teknis penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah yaitu melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi di bidang Perizinan dan Nonperizinan secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, keamanan, dan kepastian dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya, dari tugas dan fungsi tersebut, maka permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam operasional Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dibagi menjadi dua dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum seluruh daerah di Provinsi Kalimantan Selatan menyusun RUPM;
2. Belum teridentifikasinya data potensi daerah;
3. Sinkronisasi perencanaan dan kebijakan penanaman modal;
4. Belum optimalnya promosi investasi;
5. Ketidakmerataan penanaman modal;
6. Masih kurangnya kesadaran perusahaan akan kewajibannya menyampaikan LKPM;
7. Data PMA/PMDN tidak sinkron antara Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
8. Pelayanan belum optimal;
9. Terbatasnya sumber daya manusia;
10. Kurangnya sarana dan prasarana;
11. Belum tersedianya perangkat lunak dan sistem informasi pelayanan untuk meningkatkan pengawasan perizinan dan akuntabilitasnya dapat lebih dijamin;
12. Keterbatasan Anggaran.

Tabel Permasalahan Pelayanan SKPD dan Pendorong

Permasalahan Pelayanan SKPD	Pendorong
- Belum optimalnya promosi investasi - Belum teridentifikasinya data potensi daerah - Ketidakmerataan penanaman modal - Pelayanan belum optimal - Masih kurangnya kesadaran perusahaan akan kewajibannya menyampaikan LKPM. - Data PMA/PMDN tidak sinkron antara pusat, provinsi dan kab/kota - Sinkronisasi Perencanaan Bidang Penanaman Modal - Belum tersusunnya RUPM Provinsi dan Kabupaten/Kota	- Kejelasan visi jangka panjang Kalimantan Selatan - Ketersediaan lahan dan komoditi unggulan - Kondusifnya situasi sosial masyarakat dan keamanan - Wilayah bebas dan ancaman gempa bumi dan letusan gunung merapi - Kesiapan kelembagaan penanaman modal - Kesiapan aparatur pemerintah yang berkomitmen

Penentuan Isu-isu Strategis

Dari berbagai identifikasi masalah dan hasil telaahan diatas, maka isu strategis dalam penyelenggaraan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan lima tahun ke depan adalah:

1. Belum optimalnya investasi di Kalimantan Selatan; dan
2. Belum optimalnya pelayanan perizinan dan nonperizinan

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian LAKIP, dapat disesuaikan sebagaimana contoh berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan, tugas pokok dan fungsi, urusan yang ditangani dan Organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menjalankan dan menjabarkan tugas pokok fungsi urusan yang ditangani.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menyajikan secara ringkas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2016-2021, Rencana Kinerja Pemerintah Daerah pada Tahun 2018, dan Penetapan Kinerja Tahun 2018

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Menyajikan analisis pencapaian kinerja, keberhasilan dan kegagalan, sebagai pertanggungjawaban pencapaian hasil tahun 2018

BAB IV. PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan hasil menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perumusan visi dan misi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 merupakan salah satu tahap penting dalam penyusunan Rencana Strategis SKPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal dimasa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi. Sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

Bahwa Visi dan Misi setiap SKPD di lingkup Provinsi Kalimantan Selatan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dimana Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen *stakeholder*. Visi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 adalah :

**“Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan), Lebih Sejahtera,
Berkeadilan, Berkelanjutan, Berdikari dan Berdaya Saing ”**

Misi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 :

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang agamis, sehat, cerdas dan terampil;
2. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang professional dan berorientasi pada pelayanan publik;
3. Memantapkan kondisi sosial budaya daerah yang berbasiskan kearifan lokal;
4. Mengembangkan infrastruktur wilayah yang mendukung percepatan pengembangan ekonomi dan sosial budaya; dan
5. Mengembangkan daya saing ekonomi daerah yang berbasis sumberdaya lokal, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Tujuan dan Sasaran SKPD

Dalam menentukan tujuan dan sasaran SKPD harus mengacu pada Visi dan Misi RPJMD. Penetapan tujuan dan sasaran perlu mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki segenap sumber daya dalam organisasi. Seluruh sumber daya dalam organisasi harus mempunyai kompetensi daya saing tinggi untuk mencapai tujuan.

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan oleh SKPD selama kurun waktu lima tahun ke depan, berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, serta sebagai upaya mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2016-2021. Tujuan dan sasaran ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu, tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Adapun Tujuan dan Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan sesuai RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2016-2020 mengacu pada **Misi 5**.

Adapun keterkaitan visi, misi, tujuan, dan sasaran digambarkan sebagai berikut:



B. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Kinerja organisasi pada dasarnya dapat digambarkan melalui tingkat capaian sasaran organisasi dan tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran dimaksud. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja organisasi, haruslah ditetapkan dengan hati-hati sehingga benar - benar dapat menggambarkan keadaan untuk kerja organisasi secara riil. Berdasarkan uraian makna perjanjian kinerja organisasi tersebut maka guna dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator kinerja daerah dalam bentuk penetapan indikator kinerja program pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama (*key performance indicator*).

Secara rinci, rekapitulasi penetapan indikator kinerja utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

JABATAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
KEPALA DINAS	PENINGKATAN INVESTASI	- Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp) - Persentase Peningkatan Investasi PMA dan PMDN (%)	Rp 9,2 Triliun 15%
	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PERIZINAN DAN NONPERIZINAN	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B (80)
SEKRETARIS	1. Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	1. Persentase kenaikan nilai komponen pelaporan pada LKIP	5%
	2. Pelayanan Sarana dan Prasarana dan Administrasi Perkantoran	2. Persentase aset yang tercatat harus	100%
	3. Peningkatan Kualitas SDM SKPD	3. Persentase pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian PNS SKPD	100%
			80%

	4. Pelayanan Administrasi Keuangan	4. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan SKPD 5. Persentase penyerapan anggaran SKPD 6. Persentase peserta pelatihan/bimtek yang paham	100% 90%
KASUBBAG PERENCANAAN DAN PELAPORAN	Menyusun perencanaan dan pelaporan kinerja SKPD	1. Nilai komponen perencanaan pada LKIP DPMPTSP 2. Nilai komponen pelaporan pada LKIP DPMPTSP 3. Jumlah dokumen kinerja sesuai ketentuan	BB (72,50) BB (72,50) 6 Dokumen
KASUBBAG KEUANGAN	1. Menyusun perencanaan dan administrasi keuangan SKPD 2. Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	1. Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala 2. Jumlah aset yang diadakan	1 Buku 2 Buah
KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN	1. Menyusun data kepegawaian evaluasi. serta administrasi kepegawaian SKPD 2. Melaksanakan peningkatan kapasitas SKPD	1. Jumlah dokumen pelayanan surat menyurat 2. Jumlah dokumen terkait sarana dan prasarana 3. Jumlah pegawai yang administrasi kepegawaiannya dilayani secara tertib 4. Jumlah peserta pelatihan/bimtek	1 Dokumen 11 Dokumen 75 Orang 15 Orang
KEPALA BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Pengembangan Iklim Penanaman Modal	1. Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha 2. Jumlah potensi investasi daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	2 Kerjasama 13 Potensi

KEPALA SEKSI PERENCANAAN DAN DEREGULASI PENANAMAN MODAL	Pengembangan Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal	1. Persentase rekomendasi hasil rakor/forum yang ditindaklanjuti 2. Jumlah potensi investasi daerah yang terinventarisir	100% 13 Potensi
KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN USAHA	Pengembangan Pemberdayaan Usaha	Jumlah Kemitraan Dunia Usaha	2 Kemitraan
KEPALA BIDANG PROMOSI	Peningkatan Efektifitas Promosi	Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi	Rp 10,6 Triliun
KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN PROMOSI	Pengembangan Promosi Investasi	1. Jumlah Item Bahan Promosi Investasi 2. Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi	6 Item 2 sektor
KEPALA SEKSI SARANA DAN PRASARANA PROMOSI	Peningkatan Pelaksanaan Promosi Investasi	1. Jumlah Potensi investasi daerah yang dipromosikan 2. Jumlah Pelaksanaan Pameran investasi	12 Potensi 8 Kali
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN DAN INFORMASI PENANAMAN MODAL	Pengendalian Pelaksanaan PM	1. Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM 2. Persentase Pengawasan Perusahaan PM	22% 40%
KEPALA SEKSI PENGAWASAN DAN PEMBINAAN PENANAMAN MODAL	Peningkatan Efektifitas Pengawasan dan Pembinaan PM	1. Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan 2. Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	50% 375 perusahaan
KEPALA SEKSI FASILITASI, PENGADUAN DAN INFORMASI	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Data dan Sistem Informasi Investasi	1. Inventarisasi dan Updating data SIPID Investasi Perizinan dan Nonperizinan 2. Persentase Kab/ Kota yang telah Menggunakan	100% 65%

		SIPID dan LKPM online 3. Persentase pengaduan yang difasilitasi	100%
KEPALA BIDANG PERIZINAN PRODUKSI DAN INDUSTRI	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Produksi dan Industri	Nilai IKM Pelayanan Perizinan Bidang Produksi dan Industri	B (80)
KEPALA SEKSI PERIZINAN KEHUTANAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi dan Perkebunan	Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan sesuai SOP	100%
KEPALA SEKSI PERIZINAN PERTANIAN, KESEHATAN DAN PERDAGANGAN	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan dan Perdagangan	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan dan Perdagangan sesuai SOP	100%
KEPALA BIDANG PERIZINAN SARANA PEREKONOMIAN DAN SOSIAL	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	Nilai IKM Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	B (80)
KEPALA SEKSI PERIZINAN SARANA PEREKONOMIAN, SOSIAL, PARIWISATA DAN TENAGA KERJA	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja sesuai SOP	100%
KEPALA SEKSI SARANA PU, PENATAAN RUANG DAN PERHUBUNGAN	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana PU, Penataan Ruang dan Perhubungan	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana PU, Penataan Ruang dan Perhubungan sesuai SOP	100%
KEPALA BIDANG PERIZINAN PENANAMAN MODAL	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Penanaman Modal	Nilai IKM Pelayanan Perizinan Bidang Penanaman Modal	B (80)

KEPALA SEKSI PERIZINAN DAN NON PERIZINAN PENANAMAN MODAL	Peningkatan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Penanaman Modal	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP	100%
KEPALA SEKSI FASILITASI PENANAMAN MODAL DAN REGULASI PERIZINAN	Pengembangan Fasilitas dan Regulasi Perizinan dan Non Perizinan	1. Persentase Kab/ Kota yang menerapkan Kebijakan PM 2. Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan	9 Kab/ Kota 60%

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2018 terlampir.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Sasaran RPJMD

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kalimantan Selatan nomor 2 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2016-2021, telah ditetapkan 4 (empat) program prioritas urusan penanaman modal beserta Indikator dan targetnya sebagai berikut:

Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja Akhir	
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
				Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)		
Urusan Penanaman Modal																	
Peningkatan Iklim Investasi dan realisasi Investasi	Persentase Peningkatan Realisasi Investasi PMA dan PMDN	%	-36,5	15	1.600	15	1.900	15	2.300	15	2.800	15	3.400	15	4.000	15	
	Realisasi Investasi PMA dan PMDN	Rp	5,4 T	7,1 T	1.640	8,1 T	1.968	9,2 T	2.362	10,5 T	2.834	12 T	3.401	14,4 T	4.082	14,4 T	
Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Persentase Peningkatan Rencana investasi PMA dan PMDN	%	41	15	8.800	15	9.700	15	10.600	15	11.700	15	12.900	15	15.500	15.5	
Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)		14.81	B (75)	350	B (77,50)	1.500	B (80)	1.861	A (82,50)	1.952	A (85)	2.343	A (85)	2.821	A (85)	

Selanjutnya ditetapkan juga indikator kinerja daerah pada urusan penanaman modal sebagai berikut:

Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target Capaian					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
Persentase Peningkatan Investasi PMA dan PMDN	%	41	15	15	15	15	15	15
Realisasi Investasi PMA dan PMDN	Triliun Rp	5,4	7,1	8,1	9,2	10,5	12	14,4

Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan ditentukan oleh seberapa jauh tingkat capaian dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori capaian kinerja dengan rentang capaian sebagai berikut:

- Lebih dari 90% untuk kategori capaian **Sangat Memuaskan**;*
- 80% s/d 90% untuk kategori capaian **Memuaskan**;*
- 70% s/d 80% untuk kategori capaian **Sangat Baik**;*
- 60% s/d 70% untuk kategori capaian **Baik**;*
- Diatas 50% s/d 60% untuk kategori capaian **Cukup**;*
- Kurang dari 50% untuk kategori capaian **Kurang**;*

Sasaran strategis dan indikator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Selatan yang telah direncanakan adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri, Perdagangan, dan Jasa serta Meningkatnya Investasi dalam Aktifitas Perekonomian	Peningkatan Investasi dengan indikator : 1. Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp) 2. Persentase Peningkatan Realisasi Investasi PMA dan PMDN (%)
	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan dengan indikator : 3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Terdapat 1 (satu) sasaran strategis pada DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan dengan 3 (tiga) indikator didalamnya, dimana salah satunya menjadi indikator kinerja daerah sesuai dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2016-2021.

Dalam perencanaan program kerja tahun 2018, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan telah menetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan. Kelompok indikator *input* terdiri dari besarnya dana yang digunakan untuk membiayai suatu kegiatan dihitung dengan satuan rupiah. Sedangkan indikator *output* merupakan hasil yang langsung diperoleh ketika kegiatan selesai dilaksanakan, jenisnya bervariasi tergantung pada jenis kegiatannya.

Indikator *outcome* merupakan indikator yang terbentuk karena adanya *output*, yang bisa berupa pemanfaatan *ouput* yang dapat diukur dalam jangka pendek (*intermediate outcome*). Untuk menilai atau mengukur *capaian kinerja*, menggunakan tolok ukur *indikator sasaran* yang melekat pada kegiatan.

Kinerja Utama pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Peningkatan Investasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan dengan 2 (dua) indikator yakni: Realisasi Investasi PMA dan PMDN dan Indeks kepuasan Masyarakat (IKM). Realisasi investasi PMA dan PMDN dengan capaian adalah **109%** dan persentase peningkatan investasi dengan capaian **61,46%** masuk dalam klarifikasi **sangat memuaskan**. Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan capaian **103%** juga masuk dalam klarifikasi **sangat memuaskan**.

2. Esselon II (Kepala Dinas)

Terdapat 2 (dua) Kinerja Utama Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan (Esselon II) dengan 3 (tiga) indikator didalamnya, yakni:

- a. Peningkatan Investasi dengan indikator : Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp), dan Persentase Peningkatan Realisasi Investasi PMA dan PMDN (%).
- b. Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan dengan indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

Analisa capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dimana Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dengan 2 (dua) kinerja utama dan 3 (tiga) indikator dengan target yang akan dicapai setiap tahunnya. Untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja tersebut dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan. Adapun capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Investasi	Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)	9.200.000.000.000	11.705.600.000.000	127,73%
		Persentase Peningkatan Realisasi Investasi PMA dan PMDN	15%	86,16%	574,4%
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B (80)	A (82,61)	103,26%

Penjelasan :

Pada Kinerja Peningkatan Investasi dengan indikator Realisasi Investasi PMA dan PMDN, tahun 2018 ditargetkan sebesar 9,2 triliun rupiah. Adapun realisasinya sebesar **11,7 triliun rupiah**, sehingga capaian kinerja sebesar **127,73%**. Sedangkan indikator Persentase Peningkatan Investasi PMA dan PMDN pada kinerja yang sama

ditargetkan meningkat 15%. Adapun realisasinya adalah sebesar **86,16%**, sehingga kinerja mencapai **574,4%**.

Pada Kinerja kedua yakni Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan B dengan nilai 80. Adapun realisasinya adalah **A dengan nilai 82,61**, sehingga kinerja mencapai **103,26%**.

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1) Perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Target 2017 (sesuai RPJMD dan Renstra)	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018 (sesuai RPJMD dan Renstra)	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Realisasi Investasi PMA dan PMDN	8.100.000.000.000	6.248.820.000.000 (77,15%)	9.200.000.000.000	11.705.600.000.000 (127,73%)
	Persentase Peningkatan Realisasi Investasi PMA dan PMDN	15%	-34,25% (-2,28%)	15%	86,16% (574,4%)
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B (77,50)	B (78.80)	B (80)	A (82,61)

2) Perbandingan kinerja sesuai RPJMD dan Renstra

INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	2016			2017			2018			2019			2020			2021		
		TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN
TARGET RPJMD KALSEL (RENSTRA DPMTSP PROV. KALSEL):																			
- Realisasi Investasi (Rp.Triliun)	5,43	7,10	9,51	133.87%	8,10	6,25	77.15%	9,20	11,70	127,73%	10,50			12,00			14,40		
- Peningkatan Investasi (%)	14.54	15	10.05	67.00%	15%	-34.25%	TIDAK TERCAPAI	15%	86,16%	574,4%	15%			15%			15%		
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B	B (75)	B	TERCAPAI	B (77,50)	B (78,70)	TERCAPAI	B (80)	A (82,61)	TERCAPAI	A (82,50)			A (85)			A (85)		

3) Perbandingan Realisasi kinerja tingkat Regional dan Nasional

Indikator	Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara	Target Nasional (Renstra BKPM RI)	Realisasi Nasional
Realisasi Investasi (Rp.Triliun)	11,70	19,00	10,17	25,33	2,79	678,8	681,47

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Pada tahun 2017, target yang telah ditetapkan tidak tercapai. Tidak tercapainya target peningkatan realisasi investasi tahun 2017 disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Terjadi pergeseran (*shifting*) sektor usaha dari hulu ke hilir. Sektor-sektor pertambangan dan perkebunan tidak menjadi prioritas lagi dan beralih ke sektor hilirisasi industri
- 2) Kurangnya pengembangan pembangunan infrastruktur dasar, seperti listrik, jalan, air dan lainnya.
- 3) Kondisi Politik (menjelang Pilpres 2019)

Indikator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2025 pada urusan penanaman modal yakni: Realisasi Investasi dengan target 9,2 triliun rupiah dan peningkatan sebesar 15%.

Capaian realisasi investasi pada tahun 2018 sebesar 11,7 triliun rupiah atau 127,73% dari target dan peningkatan dari tahun 2017 sebesar 86,16%. Realisasi investasi telah mencapai target yang telah ditetapkan. Disisi lain juga rencana investasi atau sering disebut juga dengan minat investasi (berdasarkan persetujuan/Izin prinsip/tanda daftar) mengalami peningkatan yang signifikan. Adapun angka tersebut yakni mencapai 21,8 triliun rupiah yang meningkat sekitar 74% dari tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan iklim investasi khususnya di Kalimantan Selatan semakin

diminati dan bertumbuh kembang. Dengan kata lain Investor berminat untuk menanamkan modalnya di Kalimantan Selatan.

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan investasi:

- 1) Pengawasan Berkelanjutan kepada PMA & PMDN, didukung dengan APBD dan Dekonsentrasi APBN
- 2) Himbauan dan edaran pelaporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
- 3) Fasilitasi kepada perusahaan yang bermasalah atau mengalami kesulitan baik dalam pelaksanaan usahanya sampai dengan pelaporan kegiatannya yang berupa LKPM
- 4) Selalu berkoordinasi dengan Pemerintah pusat (BKPM RI) dan Pemerintah Kabupaten/Kota melalui DPMPTSP Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
- 5) Promosi Investasi
- 6) Penyusunan dokumen, kajian, serta kebijakan untuk peningkatan investasi
- 7) Inovasi SEJADI (Seberkas Jadi Dua Izin), agar izin yang semula tidak masuk skema penanaman modal menjadi masuk dari bagian penghitungan investasi, sehingga dapat memacu peningkatan realisasi investasi.

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kualitas pelayanan perizinan dan nonperizinan:

- 1) Penyesuaian persyaratan, spesifikasi, dan biaya/tarif yang mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
- 2) Pendelegasian seluruh kewenangan perizinan dan nonperizinan lingkup pemerintah provinsi kepada DPMPTSP Prov.Kalsel sebanyak 18 bidang dan 132 jenis perizinan dan nonperizinan.
- 3) Pengelompokan prosedural pengurusan perizinan dan nonperizinan menjadi 3 (tiga) Standar Operasional Prosedur (SOP): 1. Dengan pertimbangan teknis tanpa peninjauan lapangan, 2. Tanpa pertimbangan teknis dengan peninjauan lapangan, dan 3. Tanpa pertimbangan teknis tanpa peninjauan lapangan. Prosedural yang dibuat adalah untuk kemudahan dan kenyamanan masyarakat dalam berurusan. Telah dilakukan pemangkasan proses untuk menciptakan kemudahan berusaha bagi masyarakat.

- 4) Konsistensi implementasi maklumat pelayanan yang menyatakan bahwa aparat menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan publik, dan apabila tidak ditepati, siap menerima sanksi yang berlaku.
- 5) Reward petugas pelayanan terbaik
- 6) Penyediaan dan Penambahan tenaga *Front Officer*
- 7) Tersedianya *Help Desk*
- 8) Implementasi perizinan secara *online* dengan Sistem Aplikasi Perizinan Online (SIMAPAN) dan *Online Single Submission* (OSS)
- 9) *Digital Signature* untuk percepatan dan kemudahan perizinan nonperizinan.
- 10) Pembentukan Satuan Petugas Percepatan Pelaksanaan Berusaha Provinsi Kalimantan Selatan serta keaktifan didalamnya
- 11) Menuju ISO 9001:2015

d. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018 yang mendukung pencapaian indikator kinerja daerah urusan penanaman modal adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:
 - a) Penyediaan jasa surat-menyurat
 - b) Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik
 - c) Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - d) Penyediaan jasa Administrasi keuangan
 - e) Penyediaan alat tulis kantor
 - f) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - g) Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor
 - h) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - i) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - j) Penyediaan makanan dan minuman
 - k) Rapat koordinasi Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - l) Rapat koordinasi Koordinasi dan konsultasi dalam daerah
 - m) Penataan Perpustakaan

- n) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - b) Pengadaan peralatan gedung kantor
 - c) Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - d) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - e) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - f) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
 - g) Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Kursus, Pendidikan, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan:
 - a) Penatalaksanaan perencanaan dan pelaporan program penanaman modal
 - b) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
 - c) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat
- 5) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, dengan kegiatan:
 - a) Pengembangan dan pemberdayaan usaha
 - b) Penyelenggaraan pameran investasi
 - c) Identifikasi peluang dan potensi investasi daerah
 - d) Evaluasi pelaksanaan RUPM
 - e) Forum kawasan industri Kalimantan Selatan
- 6) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, dengan kegiatan:
 - a) Pengawasan dan pelaksanaan task force dalam rangka penyelesaian permasalahan investasi
 - b) Pengelolaan sistem informasi perizinan dan penanaman modal
- 7) Program Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan, dengan kegiatan:
 - a) Sosialisasi perizinan se Kalsel
 - b) Rapat koordinasi perizinan dengan instansi terkait dan Kab/Kota se Kalsel

- c) Peninjauan Lapangan untuk syarat teknis pemberian perizinan
- d) Evaluasi dan sertifikasi standar pelayanan SMM berbasis ISO 9001
- e) Pelayanan penanaman modal.

3. Esselon III (Sekretaris)

No	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Nilai SAKIP	Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BB (72,50)	A (81,80)	112,83%
2	Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	5%	$((81.8-71.82)/71.82) \times 100\% =$ 13,89%	277,80%
3	Pelayanan Sarana dan Prasarana dan Administrasi Perkantoran	Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD	100%	100,00%	100,00%
		Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD	100%	95,00%	95,00%
4	Peningkatan Kualitas SDM SKPD	Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yang paham	90%	90,00%	100,00%
5	Pelayanan Administrasi Keuangan	Persentase Aset yang tercatat	100%	100,00%	100,00%
		Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	90%	93,90%	104,33%

Kinerja Sekretaris Dinas (esselon III) dengan 7 (tujuh) indikator menghasilkan rata-rata capaian 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**.

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BB (71,82)	BB (72,50)	A (81,80)	112,83%
2	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	5%	5%	$((81.8-71.82)/71.82) \times 100\% =$ 13,89%	277,80%
3	Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD	100%	100%	100,00%	100,00%
4	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD	100%	100%	95,00%	95,00%
5	Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yang paham	80%	90%	90,00%	100,00%
6	Persentase Aset yang tercatat	89%	100%	100,00%	100,00%
7	Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	90%	90%	93,90%	104,33%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ditargetkan BB dengan nilai 72,50 dan terealisasi **A dengan nilai 81,80**, sehingga kinerja mencapai **112,83%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP ditargetkan 5% dan terealisasi **13,89%**, sehingga kinerja mencapai **277,80%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Keempat yaitu Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD ditargetkan 100% dan terealisasi **95%**, sehingga kinerja mencapai **95%**.

Indikator Kelima yaitu Persentase Peserta Pelatihan/ Bimtek yang paham ditargetkan 90% dan terealisasi **90%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Keenam yaitu Persentase Aset yang tercatat ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketujuh yaitu Persentase Penyerapan Anggaran SKPD ditargetkan 90% dan terealisasi **93,90%**, sehingga kinerja mencapai **104,33%**.

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BB (70)	BB (71,82)	BB (72,50)	A (81,80)
2	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	5%	5%	5%	$\frac{((81,8-71,82))}{71,82} \times 100\% = 13,89\%$
3	Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD	100%	100%	100%	100,00%
4	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD	100%	100%	100%	95,00%
5	Persentase Peserta Pelatihan/ Bimtek yang paham	80%	80%	90%	90,00%

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
6	Persentase Aset yang tercatat	100%	89%	100%	100,00%
7	Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	90%	90%	90%	93,90%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tahun 2017 terealisasi BB dengan nilai 71,82, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **A dengan nilai 81,80**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP pada tahun 2017 terealisasi 5%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **13,89%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD pada tahun 2017 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100%**.

Indikator Keempat yaitu Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD pada tahun 2017 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **95%**.

Indikator Kelima yaitu Persentase Peserta Pelatihan/ Bimtek yang paham pada tahun 2017 terealisasi 80%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **90%**.

Indikator Keenam yaitu Persentase Aset yang tercatat pada tahun 2017 terealisasi 89%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100%**.

Indikator Ketujuh yaitu Persentase Penyerapan Anggaran SKPD pada tahun 2017 terealisasi 90%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **93,90%**.

c. Analisis Program/ Kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:
 - a) Penyediaan jasa surat-menyurat
 - b) Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik
 - c) Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - d) Penyediaan jasa Administrasi keuangan
 - e) Penyediaan alat tulis kantor
 - f) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - g) Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor
 - h) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - i) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - j) Penyediaan makanan dan minuman
 - k) Rapat koordinasi Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - l) Rapat koordinasi Koordinasi dan konsultasi dalam daerah
 - m) Penataan Perpustakaan
 - n) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - b) Pengadaan peralatan gedung kantor
 - c) Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - d) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - e) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - f) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
 - g) Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Kursus, Pendidikan, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan:
 - a) Penatalaksanaan perencanaan dan pelaporan program penanaman modal

- b) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
- c) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat.

a. Esselon IV (Kasubbag Umum dan Kepegawaian)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Menyusun Data Kepegawaian Evaluasi, serta administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
		Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana	11 Dokumen	11 Dokumen	100,00%
		Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib	75 Orang	82 Orang	109,33%
2	Melaksanakan Peningkatan Kapasitas SKPD	Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek	15 orang	33 Orang	220,00%

Penjelasan :

- 1) Indikator jumlah dokumen pelayanan surat menyurat adaah meliputi agenda dan arsip surat masuk dan surat keluar
- 2) Indikator jumlah dokumen terkait sarana dan prasarana adalah meliputi perbaikan listrik, fasilitas petunjuk arah, rambu-rambu dan pengadaan 2 unit sepeda motor
- 3) Indikator jumlah pegawai yang administrasi kepegawaiannya dilayani secara tertib adalah kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, izin belajar, cuti, satyalencana karya satya, pencantuman gelar pendidikan, ujian kenaikan pangkat, penyesuaian ijasah.
- 4) Indikator jumlah peserta pelatihan/bimtek yaitu diklat *dekstop programming* tingkat dasar di Jakarta, Bimtek transaksi non tunai di Bandung, Bimtek surat izin hasil hutan kayu di Samarinda dan Bimtek sistem jaringan dan aplikasi sistem informasi kepegawaian di Banjarbaru, Bimtek pengelolaan keuangan daerah, Bimtek pedoman penilaian prestasi kerja, Bimtek pengelolaan kearsipan vital, Bimtek standarisasi usaha pariwisata, Bimtek penerapan standar akutansi

pemerintah berbasis akrual, Bimtek penerapan online single submission, Bimtek penyerahan GAP, GBS dan TOR. Workshop customer relation ship management, Bimtek perumahan dan kawasan, Bimtek sistem informasi pelayanan publik SP4N lapor, Bimtek pengelolaan opini publik secara elektronik, Diklat perencanaan dan penganggaran

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi sangat memuaskan, dengan 4 (empat) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
2	Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana	11 Dokumen	11 Dokumen	11 Dokumen	100,00%
3	Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib	75 Orang	75 Orang	82 Orang	109,33%
4	Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek	16 orang	15 orang	33 Orang	220,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat ditargetkan 1 Dokumen dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana ditargetkan 11 Dokumen dan terealisasi **11 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketiga yaitu Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib ditargetkan 75 Orang dan terealisasi **82 Orang**, sehingga kinerja mencapai **109,33%**.

Indikator Keempat yaitu Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek ditargetkan 15 Orang dan terealisasi **33 Orang**, sehingga kinerja mencapai **220%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat	1 Dokumen	1 Dokumen 100%	1 Dokumen	1 Dokumen 100%
2	Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana	11 Dokumen	11 Dokumen 100%	11 Dokumen	11 Dokumen 100%
3	Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib	75 Orang	75 Orang 100%	75 Orang	82 Orang 109,33%
4	Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek	15 orang	16 orang 106%	15 orang	33 Orang 220,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat pada tahun 2017 terealisasi 1 Dokumen dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **1 Dokumen dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana pada tahun 2017 terealisasi 11 Dokumen dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **11 Dokumen dengan capaian 100%**.

Indikator Ketiga yaitu Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib pada tahun 2017 terealisasi 75 Orang dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **82 Orang dengan capaian 109,33%**.

Indikator Keempat yaitu Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek pada tahun 2017 terealisasi 16 Orang dengan capaian 106%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **33 Orang dengan capaian 220%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018

- a) Penyediaan jasa surat-menyurat
- b) Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik
- c) Penyediaan jasa kebersihan kantor
- d) Penyediaan alat tulis kantor
- e) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- f) Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor
- g) Rapat koordinasi Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- h) Penataan Perpustakaan
- i) Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- j) Pengadaan peralatan gedung kantor
- k) Pengadaan kendaraan dinas/operasional
- l) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- m) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- n) Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
- o) Kursus, Pendidikan, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS

b. Esselon IV (Kasubbag Keuangan)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Menyusun Perencanaan dan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala	1 Buku	1 Buku	100,00%
		Jumlah Aset yang diadakan	2 buah	2 buah	100,00%

Penjelasan :

Indikator jumlah dokumen laporan keuangan 1 buku tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun anggaran 2018. Indikator jumlah aset yang diadakan 2 buah yaitu pengadaan alat angkutan darat bermotor sepeda motor

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala	1 Buku	1 Buku	1 Buku	100,00%
2	Jumlah Aset yang diadakan	259 Buah	2 buah	2 buah	100,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala ditargetkan 1 Buku dan terealisasi **1 Buku**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Aset yang diadakan ditargetkan 2 Buah dan terealisasi **2 Buah**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala	1 Buku	1 Buku	1 Buku	1 Buku 100%
2	Jumlah Aset yang diadakan	259 Buah	259 Buah	2 buah	2 buah 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala pada tahun 2017 terealisasi 1 Buku, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **1 Buku dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Aset yang diadakan pada tahun 2017 terealisasi 259 Buah, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **2 Buah dengan capaian 100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- a) Penyediaan jasa Administrasi keuangan
- b) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- c) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- d) Penyediaan makanan dan minuman
- e) Rapat koordinasi Koordinasi dan konsultasi dalam daerah
- f) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- g) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

c. Esselon IV (Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP	BB (72,50)	A (81,80)	112,83%
		Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP	BB (72,50)	A (81,80)	112,83%
		Jumlah Dokumen Kinerja sesuai Ketentuan	6 Dokumen	6 Dokumen	100,00%

Penjelasan :

- 1) Pembuatan Laporan Tahunan
- 2) Pembuatan LKPJ dan LPPD
- 3) Pembuatan LAKIP
- 4) Pembuatan Renja Perubahan Tahun 2018
- 5) Pembuatan Renja Tahun 2019
- 6) Pembuatan Renstra Perubahan Tahun 2016-2021 dan pelaksanaan Rakernis (RKPPMD) 2018 dalam rangka penyusunan Rencana Kerja 2019

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 112% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 3 (tiga) indikator

- 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP	BB (71,82)	BB (72,50)	A (81,80)	A (81,80) 112,83%
2	Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP	BB (71,82)	BB (72,50)	A (81,80)	A (81,80) 112,83%
3	Jumlah Dokumen Kinerja sesuai ketentuan	6 Dokumen	6 Dokumen	6 Dokumen	6 Dokumen 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP ditargetkan BB dengan nilai 72,50 dan terealisasi **A dengan nilai 81,80**, sehingga kinerja mencapai **112,83%**.

Indikator Kedua yaitu Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP ditargetkan BB dengan nilai 72,50 dan terealisasi **A dengan nilai 81,80**, sehingga kinerja mencapai **112,83%**.

Indikator Ketiga yaitu Jumlah Dokumen Kinerja sesuai ketentuan ditargetkan 6 Dokumen dan terealisasi **6 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP	BB (70)	BB (71,82)	BB (72,50)	A (81,80) 112,83%
2	Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP	BB (70)	BB (71,82)	BB (72,50)	A (81,80) 112,83%
3	Jumlah Dokumen Kinerja sesuai Ketentuan	6 Dokumen	6 Dokumen 100%	6 Dokumen	6 Dokumen 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP pada tahun 2017 terealisasi BB dengan nilai 71,82, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **A dengan nilai 81,80**.

Indikator Kedua yaitu Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP pada tahun 2017 terealisasi BB dengan nilai 71,82, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **A dengan nilai 81,80**.

Indikator Ketiga yaitu Jumlah Dokumen Kinerja sesuai ketentuan pada tahun 2017 terealisasi 6 Dokumen dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **6 Dokumen dengan capaian 100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- a) Penatalaksanaan Perencanaan dan Pelaporan Program Penanaman Modal.

4. Esselon III (Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	2 Kerjasama	2 Kerjasama	100,00%
		Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	13 Potensi Kab/Kota	13 Potensi Kab/Kota	100,00%
		Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100%	100,00%	100,00%

Penjelasan :

- a. Indikator kerjasama pemberdayaan dunia usaha yaitu target 2 kerjasama kegiatannya sudah dalam pelaksanaan dengan Sulawesi Barat, perjanjian kerjasama dengan CV sinar teknik mandiri jalan rajawali Surabaya Jawa timur dan kerjasama pemberdayaan dunia usaha yang sudah dilaksanakan dengan Provinsi Sulawesi Barat
- b. Jumlah potensi investasi daerah yang terinventarisir adalah 13 Kab/Kota potensi daerah Kota Banjarmasin, Potensi Kota Banjarbaru, Potensi Kabupaten Banjar, Potensi Kabupaten Tapin, Potensi Kabupaten HSS, Potensi Kabupaten HST, Potensi Kabupaten HSU, Potensi Tabalong, Potensi Kabupaten Balangan, Potensi Kabupaten Tanah laut, Potensi Kabupaten Barito Kuala, Potensi Kabupaten Kotabaru, Potensi Kabupaten Tanah Bumbu.

Jumlah potensi investasi daerah yang terinventarisir di 13 Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- 1) Kota Banjarmasin terdapat 5 potensi investasi daerah dengan rincian:
 - a) Sektor Pariwisata
Pemerintah Kota Banjarmasin di tahun 2016 telah menetapkan kawasan dan titik destinasi wisata sungai melalui Peraturan

Walikota Banjarmasin Nomor 25 Tahun 2016 tanggal 30 Mei 2016 tentang “Pengelolaan dan Pengembangan Wisata Berbasis Sungai”. Ditetapkan 3 zona kawasan dan 35 titik destinasi wisata sungai yang selanjutnya akan dikembangkan, dibenahi atau dibangun sehingga benar-benar menjadi rute tujuan wisata kota di Banjarmasin. Titik destinasi wisata tersebut merupakan bagian dari wisata susur sungai, dimana dari satu lokasi ke lokasi yang lain bisa dilalui melalui armada angkutan sungai. Pengembangan investasi disektor pariwisata sungai yang disarankan adalah wisata susur sungai Menggunakan Kapal Wisata dan Klotok wisata, Pengembangan Wisata Rekreasi Air Di Sungai Martapura berupa permainan Sepeda Air, Banana Boat, Jet Ski serta Pengembangan Jasa Transportasi Pariwisata (Bus Mini).

- b) Sektor Perdagangan
 - (1) Investasi Pasar Rakyat Modern
 - (2) Investasi Pusat Perbelanjaan Modern
 - c) Potensi Investasi Sektor Industri
 - d) Potensi Investasi Sektor Industri Lainnya
 - (1) Industri Pengolahan Hasil Karet
 - (2) Industri Rumah Tangga
 - e) Potensi Investasi Sektor Pergudangan.
- 2) Kota Banjarbaru, terdapat 7 potensi investasi daerah dengan rincian:
- a) Sektor Pertanian, komoditi unggulannya adalah jagung, kedelai, ubi jalar dan ubi kayu
 - b) Sektor tanaman perkebunan dengan komoditi karet, kopi, kelapa
 - c) Sub Sektor Perikanan yang diunggulkan berupa budidaya jaring apung, budidaya keramba kolam, budidaya sawah
 - d) Sub Sektor Peternakan komoditinya yaitu sapi, babi, domba, kambing, kerbau dan kuda
 - e) Sektor Pariwisata
 - (1) Kota Citra Graha
 - (2) Bundaran Liang Anggang
 - (3) Monumen Divisi IV ALRI dan Makam Pahlawan Nasional Brigjen TNI (Purn) H. Hassan Basry.

- (4) Padang Golf Swargaloka
- (5) Museum Lambung Mangkurat
- (6) Danau Seran
- (7) Mustika Dunia Fantasy
- (8) Lapangan Dr. Murjani
- (9) Taman Van Der Pijl
- (10) Pendulangan Intan Cempaka
- (11) Kota Citra Mitra City
- (12) Kebun Raya Banua
- (13) Q Mall Banjarbaru Main Atrium Q Mall Banjarbaru
- (14) Agrowisata Kebun Durian (*Meek Farm*)
- (15) Wisata Kuliner Lapangan Dr. Murdjani
- (16) Wisata Belanja Jl Panglima Batur
- (17) Wisata Taman Bermain dan Kebun Binatang Van Der Pijl
- (18) Wisata Kolam Renang Idaman dan Griya Pesona Bhayangkara
- (19) Wisata Taman Sungai Kemuning
- (20) Wisata Rumah Sangkut Gunung Kupang
- (21) Wisata Pasar Terapung Banjarbaru
- (22) Wisata Kuliner Bandara Landasan Ulin
- (23) Wisata Hutan Kota Mentaos
- (24) Embung Sidodadi.
- f) Sektor Perikanan
- g) Sektor Pertanian dan Perkebunan.
- 3) Kabupaten Banjar, terdapat 19 Kecamatan dan investasi daerah dengan rincian:
 - a) Kecamatan Aluh-Aluh
 - (1) Sektor Pertanian Tanaman Pangan (Padi).
 - (2) Sektor Perikanan (Perikanan Tangkap dan pelabuhan ikan serta SPBU nelayan)
 - (3) Sektor Peternakan (Ternak Itik).
 - b) Kecamatan Kertak Hanyar
 - (1) Sektor Pertanian Tanaman Pangan (Padi)
 - (2) Industri Rumah Tangga (Sasirangan)

- (3) Properti (Perumahan Pergudangan dan Perkantoran)
- (4) Perbengkelan
- (5) Perdagangan dan Showroom
- (6) Perhotelan.
- c) Kecamatan Gambut
 - (1) Sektor Pertanian Tanaman Pangan (Padi)
 - (2) Sektor Peternakan (Ternak Itik)
 - (3) Pengolahan Daging Itik
 - (4) Aneka Kuliner dan Restoran
 - (5) Perumahan, pergudangan, perkantoran,
 - (6) Perbengkelan
 - (7) Perdagangan dan Showroom
 - (8) Perhotelan
 - (9) Perguruan Tinggi.
- d) Kecamatan Tatah Makmur
 - (1) Sektor Pertanian Tanaman Pangan (Padi)
 - (2) Sektor Peternakan (Ternak Itik)
 - (3) Perumahan.
- e) Kecamatan Sungai Tabuk
 - (1) Sektor Pertanian Tanaman Pangan (Padi, Palawija dan Sayuran)
 - (2) Perkebunan (Jeruk)
 - (3) Perikanan Darat
 - (4) Perumahan
 - (5) Pariwisata
 - (6) Pergudangan
 - (7) Perbengkelan
 - (8) Aneka Kuliner dan Restoran
 - (9) Perhotelan
 - (10) Perdagangan dan Showroom
 - (11) Industri Karet, Kimia dan Plastik.
- f) Kecamatan Martapura Timur
 - (1) Industri Perhiasan
 - (2) Aneka Kuliner dan Restoran

- (3) Perdagangan, Pertokoan dan Showroom
- (4) Pariwisata
- (5) Industri Kerajinan.
- g) Kecamatan Martapura Barat
 - (1) Sektor Pertanian Tanaman Pangan (Padi, Palawija dan Sayuran)
 - (2) Pariwisata
 - (3) Aneka Kuliner dan Restoran
 - (4) Pergudangan
 - (5) Industri Kerajinan.
- h) Kecamatan Astambul
 - (1) Sektor Pertanian Tanaman Pangan (Padi, Palawija dan Sayuran)
 - (2) Sektor Perkebunan (Jeruk)
 - (3) Peternakan (Itik)
 - (4) Pariwisata Religius
 - (5) Aneka Kuliner
 - (6) SPBU
 - (7) Perdagangan dan Pertokoan
 - (8) Pergudangan
 - (9) Perbengkelan.
- i) Kecamatan Aranio
 - (1) Perkebunan (Karet dan buah-buahan)
 - (2) Peternakan Sapi
 - (3) Perikanan Air Tawar
 - (4) Pariwisata
 - (5) Energi Terbarukan.
- j) Kecamatan Sungai Pinang
 - (1) Perkebunan
 - (2) Tanaman Obat-obatan
 - (3) Pertambangan.
- k) Kecamatan Paramasan
 - (1) Perkebunan
 - (2) Pertambangan

- (3) Energi Terbarukan.
- l) Kecamatan Sungai Tabuk
 - (1) Pertambangan
 - (2) Peternakan
 - (3) Palawija
 - (4) Tanaman Obat-obatan.
- m) Kecamatan Sambung Makmur
 - (1) Perkebunan
 - (2) Tanaman Pangan (Tanaman Pisang, Palawija dan Tanaman Obat-obatan)
 - (3) Peternakan.
- n) Kecamatan Matraman
 - (1) Perkebunan
 - (2) Peternakan
 - (3) SPBU
 - (4) Pergudangan
 - (5) Perbengkelan
 - (6) Aneka Kuliner.
- o) Kecamatan Simpang Empat
 - (1) Perkebunan
 - (2) Peternakan
 - (3) SPBU
 - (4) Pergudangan
 - (5) Perbengkelan
 - (6) Aneka Kuliner
 - (7) Pertokoan dan Showroom.
- p) Kecamatan Telaga Bauntung
 - (1) Perkebunan
 - (2) Tanaman Pangan (Palawija dan Tanaman Obat-obatan)
 - (3) Peternakan.
- q) Kecamatan Karang Intan
 - (1) Perkebunan (Karet dan Kelapa Sawit)
 - (2) Pengolahan Sampah
 - (3) Energi Terbarukan

- (4) Minapolitan
- (5) Peternakan (ternak besar)
- (6) Waduk Riam Kanan.
- r) Kecamatan Beruntung Baru
 - (1) Properti
 - (2) Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)
 - (3) Penggilingan Padi
 - (4) Peternakan
 - (5) Perdagangan Umum.
- s) Kecamatan Cintapuri
 - (1) Perkebunan (Karet dan Kelapa Sawit)
 - (2) Sektor Pertanian (Padi dan Palawija)
 - (3) Sektor Perikanan (Budidaya kolam)
 - (4) Sektor Peternakan (Sapi dan Itik)
 - (5) Sektor Pertambangan.
- 4) Kabupaten Tapin terdapat 6 potensi investasi daerah dengan rincian:
 - a) Pertanian Holtikultura
 - (1) Lombok Hiyung
 - (2) Bawang Merah
 - (3) Cabe Rawit
 - (4) Jeruk Siam Tapin
 - (5) Padi
 - (6) Jagung
 - (7) Kedelai.
 - b) Wisata Religi
 - (1) Makam Datu Sanggul
 - (2) Makam Datu Nuraya
 - (3) Makam Datu Suban
 - (4) Makam Datu Muning
 - (5) Makam Datu Dulung
 - (6) Makam Syekh Salman Al Farisy (makam Datuk Gadung).
 - c) Wisata Alam
 - d) Wisata Buatan
 - e) Pertambangan

- (1) Kaolin (bahan baku keramik)
- f) Kawasan Strategis.
- 5) Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdapat 11 potensi investasi daerah dengan rincian:
 - a) Sektor Pertanian Tanaman Pangan (padi, jagung, ubi kayu, kacang hijau, kedelai, kacang tanah)
 - b) Sektor Kehutanan dan Perkebunan (Hutan Produksi Konversi dan Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Kawasan Hutan Lindung). Sedangkan Perkebunan seperti Karet, Kelapa Dalam, Cengkeh, Kapuk, Lada, Kopi, Coklat dan Kemiri)
 - c) Sektor Perikanan
 - d) Sektor Perikanan (air tawar)
 - e) Sektor Peternakan (Sapi, Kerbau, Kambing, Domba, Itik dan Ayam)
 - f) Sektor Industri (ikan kering, kerupuk, gerabah, dodol, profeller, perhiasan imitasi dan mandau)
 - g) Sektor Koperasi (ada 152 unit yang terdiri dari koperasi produsen, jasa, fungsional, strategis dan konsumen)
 - h) Sektor Pariwisata
 - (1) Wisata Alam (pegunungan, fenomena geologis, gua, aktivitas vulkanologis, sumber air panas dan lainnya), taman dan area konservasi (taman nasional, cagar alam), wisata kesehatan (tempat-tempat dengan sumber air panas, dan lainnya);
 - (2) Wisata Budaya situs arkeologis, sejarah, dan budaya (monumen, bangunan/kota/daerah bersejarah, bangunan ibadah), budaya, tradisi, gaya hidup yang unik (kebiasaan, pakaian, upacara, cara hidup, kepercayaan/agama), kesenian dan kerajinan, aktivitas ekonomi, kawasan perkotaan, museum dan fasilitas budaya lainnya, festival budaya, keramahan penduduk
 - (3) Wisata yang bersifat khusus taman bertema, gedung konvensi, fasilitas rekreasi dan hiburan, fasilitas

belanja/shopping, serta fasilitas olahraga, Kuliner/Ketupat dan Dodol Kandangan)

- i) Sektor Energi (tenaga air dan tenaga surya)
 - j) Sumber Daya Mineral (Batubara, berupa tanah, pasir pasang, kerikil, batu kali, batu pecah, sirtu, batu gunung, dan pasir urug)
 - k) Perhotelan (Kecamatan Loksado dan Kecamatan Kandangan).
- 6) Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdapat 6 Sektor potensi investasi daerah dengan rincian:
- a) Sektor Wisata
 - (1) Di Kecamatan Batang Alai Selatan
 - (a) Goa Kudahaya (Kampung Tambulihan, Desa Cukan Lipai, Kec. Batang Alai Selatan).
 - (b) Rumah Adat Gajah Manyusu (Desa Birayang, Kec. Batang Alai Selatan)
 - (c) Tabat Mandam (Kampung Tambulihan, Desa Cukan Lipai, Kec. Batang Alai Selatan).
 - (d) Makam Pahlawan Divisi ALRI IV / Makam 23 Pejuang (Desa Birayang Surapati, Kec. Batang Alai Selatan)
 - (2) Di Kecamatan Batang Alai Timur
 - (a) Air Mancur Bangkuyan (Kec. Batang Alai Timur)
 - (b) Air Terjun Datar Alai (Kampung Datar Alai, Desa Hinas Kiri, Kec. Batang Alai Timur)
 - (c) Air Terjun Maloto (Kampung Kiyu, Desa Juhu, Kec. Batang Alai Timur)
 - (d) Air Terjun Mandin Tinggi (Kampung Puli'in, Desa Juhu, Kec. Batang Alai Timur)
 - (e) Air Terjun Minik Palajau (Kampung Kiyu, Desa Juhu, Kec. Batang Alai Timur)
 - (f) Air Terjun Rampah Bangkui (Kampung Maliringan, Desa Hinas Kiri, Kec. BatangAlai Timur)
 - (g) Air Terjun Rampah Minits (Desa Muara Hungi, Kec. Batang Alai Timur)
 - (h) Air Terjun Rampah Tumaung (Kampung Batu Kambar, Desa Hinas Kiri, KecamatanBatangAlaiTimur)

- (i) Air Terjun Sungai Karuh (Kampung Sungai Karuh, Desa Juhu, Kec. Batang Alai Timur)
- (j) Bendungan Batang Alai / Bendungan Sakutang Indah (Desa Batu Tangga, Kec. Batang Alai Timur)
- (k) Bukit Batu Kincir (Desa Nateh, Kec. Batang Alai Timur)
- (l) Bukit Pono (Desa Nateh, Kec. Batang Alai Timur)
- (m) Bukit Rindang / Bukit Panyulingan (Desa Nateh, Kec. Batang Alai Timur)
- (n) Bukit Sawar (Kampung Salak, Desa Nateh, Kec. Batang Alai Timur)
- (o) Goa Batu Sawar (Kampung Salak, Desa Nateh, Kec. Batang Alai Timur)
- (p) Goa Kukup (Desa Nateh, Kec. Batang Alai Timur)
- (q) Goa Liang Berangin (Desa Nateh, Kec. Batang Alai Timur)
- (r) Gunung Balo (Desa Nateh, Kec. Batang Alai Timur)
- (s) Gunung Halau-Halau (Desa Juhu, Kec. Batang Alai Timur)
- (t) Gunung Janjar Pitu (Desa Nateh, Kec. Batang Alai Timur)
- (u) Pemandangan Alam Desa Juhu (Desa Juhu, Kec. Batang Alai Timur)
- (v) Pemandangan Alam Sungai Nateh (Desa Nateh, Kec. Batang Alai Timur)
- (w) Pusat Kerajinan Gelang Simpai (Desa Hinas Kiri, Kec. Batang Alai Timur)
- (x) Sumber Air Panas Tandilang (Desa Tandilang, Kec. Batang Alai Timur).
- (3) Di Kecamatan Batang Alai Utara
 - (a) Monumen Hambawang Pulasan (Kampung Hambawang Pulasan, Desa Telang, Kec. Batang Alai Utara).

- (4) Di Kecamatan Barabai
- (a) Kolam Renang Ponpes Darul Istiqomah (Kelurahan Bukat, Kec. Barabai)
 - (b) Lapangan Dwi Warna (Jl. Bridgen Hasan Basrie, Kelurahan Barabai Selatan, Kec. Barabai)
 - (c) Makam Datu Mandingin (Desa Banua Jingah, Kec. Barabai)
 - (d) Mesjid Agung Riyadhus Shalihin (Jl. Antasari, Kelurahan Barabai Utara, Kec. Barabai)
 - (e) Mesjid Al-Islah (Jl. Ahmad Yani, Desa Mandingin, Kec. Barabai)
 - (f) Mesjid Ash-Shulaha (Jl. Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Barabai Selatan, Kec. Barabai)
 - (g) Pasar Apam Barabai (Jl. Terminal Keramat, Kelurahan Barabai Utara, Kec. Barabai)
 - (h) Plaza Murakata (Jl. Bridgen Hasan Basrie, Kelurahan Barabai Selatan, Kec. Barabai)
 - (i) Pusat Perbelanjaan Pujasera (Jl. Bridgen Hasan Basrie, Kelurahan Barabai Selatan, Kec. Barabai)
 - (j) Siring Jembatan Mesjid Shulaha (Jl. Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Barabai Selatan, Kec. Barabai)
 - (k) Siring Joewita (Jl. Bridgen Hasan Basrie, Kelurahan Barabai Selatan, Kec. Barabai)
 - (l) Taman Bawah Asam (Jl. Bridgen Hasan Basrie, Kelurahan Barabai Selatan, Kec. Barabai)
 - (m) Taman Bermain Kota Barabai (Jl. Ganesha, Kelurahan Barabai Selatan, Kec. Barabai)
 - (n) Taman Jalan Terminal Keramat (Jl. Terminal Keramat, Kelurahan Barabai Utara, Kec. Barabai)
 - (o) Taman Pasar Keramat (Jl. Terminal Keramat, Kelurahan Barabai Utara, Kec. Barabai)
 - (p) Tugu Anugerah Adipura (Jl. Keramat Manjang, Kelurahan Barabai Utara, Kec. Barabai)

- (q) Tugu Selamat Datang Barabai (Jl. Ahmad Yani, Desa Mandingin, Kec. Barabai)
- (r) Tugu Simpang Tiga Burung Anggang (Jl. Bridgen Hasan Basri, Kelurahan Bukat, Kec. Barabai)
- (s) Tugu Simpang Tiga Sungai Tabuk (Jl. Bridgen Hasan Basri, Sungai Tabuk, Desa Mandingin, Kec. Barabai).
- (5) Di Kecamatan Batu Benawa
 - (a) Goa Liang Hadangan (Kampung Karatau, Desa Murung A, Kec. Batu Benawa)
 - (b) Gunung Sigaling (Desa Layuh, Kec. Batu Benawa)
 - (c) Riam Waki (Kampung Waki, Desa Haliau, Kec. Batu Benawa)
 - (d) Taman Makam Pahlawan Kusuma Bangsa (Jl. Tanjung Pura, Desa Pagat, Kecamatan Batu Benawa)
 - (e) Wisata Pagat Batu Benawa <Taman Wisata Pagat, Goa Batu Benawa dan Gunung Sarigading (Desa Pagat, Kec. Batu Benawa)
 - (f) Water Park Baruh Bunga dan Outbound (Kampung Waki, Desa Haliau, Kec. Batu Benawa).
- (6) Di Kecamatan Hantakan
 - (a) Air Terjun Pantai Mangkiling (Kampung Pantai Mangkiling, Desa Murung B, Kec. Hantakan)
 - (b) Air Terjun Pagaran (Kampung Pagaran, Desa Patikalain, Kec. Hantakan)
 - (c) Air Terjun Rampah Terawih (Desa Hinas Kanan, Kec. Hantakan)
 - (d) Air Terjun Tujuh Tantang/ Air Terjun Haruyan Dayak, Rampah Damar Sumpit, Rampah Piruah, Rampah Nini Bunis, Rampah Bahiyung, Rampah Ambulahang, Rampah Pambaratan, Rampah Batang Ulin (Kampung Kundan, Desa Haruyan Dayak, Kec. Hantakan)
 - (e) Goa Berangin (Desa Pasting, Kec. Batu Benawa)
 - (f) Manggasang (Desa Batu Tunggal, Kec. Hantakan)

- (g) Panorama Alam Desa Bangkauan (Desa Bangkauan, Kec. Hantakan)
 - (h) Panorama Alam Desa Patikalain (Desa Patikalain, Kec. Hantakan)
 - (i) Pemandian Air Panas Hantakan (Desa Murung B, Kec. Hantakan)
 - (j) Waterboom Meratus (Desa Murung B, Kec. Hantakan)
 - (k) Wisata Panjat Tebing (Desa Pasting, Kec. Batu Benawa).
- (7) Di Kecamatan Haruyan
- (a) Air Terjun Tagor Menanti (Desa Haruyan Seberang, Kec. Haruyan)
 - (b) Bendungan Muui (Kampung Muui, Desa Sungai Harang, Kec. Haruyan)
 - (c) Bukit Ambilik (Kampung Ambilik, Desa Batu Panggung, Kec. Haruyan)
 - (d) Bukit Seribu Batu (Desa Batu Panggung, Kec. Haruyan)
 - (e) Goa Ambilik (Kampung Ambilik, Desa Batu Panggung, Kec. Haruyan)
 - (f) Gunung Jambu (Desa Haruyan Seberang, Kec. Haruyan)
 - (g) Lok Laga (Kampung Muui, Desa Sungai Harang, Kec. Haruyan)
 - (h) Pusat Kerajinan Sapu Ijuk (Desa Panggung, Kec. Haruyan)
 - (i) Riam Badangsar (Desa Batu Panggung, Kec. Haruyan)
 - (j) Wisata Kerajinan Tangan Barikin (Desa Barikin, Kec. Haruyan).
- (8) Di Kecamatan Labuan Amas Selatan
- (a) Makam Wali Katum (Desa Tabudarat Hulu, Kec. Labuan Amas Selatan)

- (b) Pusat Kerajinan Payung Raksasa (Desa Bangkal, Kec. Labuan Amas Selatan)
 - (c) Sirkuit Dhuvad MS Durian Gantang (Desa Durian Gantang, Kec. Labuan Amas Selatan)
 - (d) Taman Sei Rangas (Jl. Ahmad Yani, Desa Sungai Rangas, Kec. Labuan Amas Selatan).
- (9) Di Kecamatan Labuan Amas Utara
- (a) Danau Mantaas (Desa Mantaas, Kec. Labuan Amas Utara)
 - (b) Makam Datu Dayan (Desa Rantau Keminting pindah ke Desa Tungkup, Kec. Labuan Amas Utara)
 - (c) Pondok Pesantren Ibnu Amin (Desa Pamangkih, Kec. Labuan Amas Utara)
 - (d) Rumah Adat Balai Bini (Desa Pamangkih, Kec. Labuan Amas Utara)
 - (e) Rumah Adat Palimasan (Desa Pamangkih, Kec. Labuan Amas Utara)
 - (f) Wisata Kerbau Rawa Mantaas (Desa Mantaas, Kec. Labuan Amas Utara)
 - (g) Wisata Kerbau Rawa Rantau Bujur (Desa Rantau Bujur, Kec. Labuan Amas Utara)
 - (h) Wisata Kerbau Rawa Sungai Buluh (Desa Sungai Buluh, Kec. Labuan Amas Utara).
- (10) Di Kecamatan Limpasu
- (a) Gunung Titi (Kampung Pihandam, Desa Hawang, Kec. Limpasu)
 - (b) Makam Tumenggung Jayapati (Desa Abung, Kec. Limpasu)
 - (c) Tugu Peristiwa Pertempuran Hawang (Desa Hawang, Kec. Limpasu).
- (11) Di Kecamatan Pandawan
- (a) Makam Datu Limpai / Datu Arya Tadung Wani (Desa Palajau, Kec. Pandawan)
 - (b) Makam Habib Jombo (Desa Palajau, Kec. Pandawan)

- (c) Makam Pangeran Tanjidilah / Pangeran Kacil (Desa Mahang Sungai Hanyar, Kec. Pandawan)
 - (d) Makam Syekh Ahmad Al-Madani (Desa Palajau, Kec. Pandawan)
 - (e) Mesjid Keramat Jatuh / Mesjid Al-A'la (Desa Jatuh, Kec. Pandawan)
 - (f) Mesjid Keramat Palajau (Desa Palajau, Kec. Pandawan).
- b) Sektor Perkebunan
 - c) Sektor Industri (industri Pengolahan Karet)
 - d) Sektor Pertambangan (Batu Gunung, Pasir, Coral)
 - e) Sektor Pertanian
 - f) Industri Rumah Tangga (Apam Barabai, Pakasam, Kue Lam, Kacang Asin, Kopiah Haji, Jaruk Tarap).
- 7) Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat 3 Sektor potensi investasi daerah dengan rincian:
- a) Sektor Peternakan (Itik Alabio dan Kerbau Rawa)
 - b) Dikalim banyak Kandungan Minyak dan Bijih Besi
 - c) Sektor Pariwisata
 - (1) Desa Danau Panggang (Kerbau Rawa)
 - (2) Kecamatan Amuntai Tengah (Candi Agung, Kolam Renang Tirta Agung, Lapangan Pahlawan, Melati Water Bom, Mesjid Raya At-Taqwa, Monumen Itik Alabio (Jl. Patmaraga, Kelurahan Murung Sari, Kec. Amuntai Tengah) Monumen Perjuangan Rakyat HSU, Plaza Amuntai, Pasar Subuh Kerajinan Anyaman, Pusat Kerajinan Mebel, Pusat Kerajinan Sulaman Bordir, Taman Hijau, Taman Putri Junjung Buih dan Tugu Bundaran Kota Amuntai)
 - (3) Kecamatan Amuntai Selatan (Mesjid Jami Sungai Banar, Pusat Kerajinan Tikar dan Purun, Sirkuit Singkalan, Tugu Perjuangan Telaga Silaba dan Wisata Itik Alabio)
 - (4) Kecamatan Babirik (Makam Datu Utuh Amut)
 - (5) Kecamatan Danau Panggang (Danau Bitin, Mesjid Sirajul Ummah, Wisata Kerbau Rawa Danau Panggang)

- (6) Kecamatan Haur Gading (Mesjid Assu'ada, Pusat Kerajinan Tikar dan Purun, Titian Panjang Haur Gading)
 - (7) Kecamatan Paminggir (Danau Tampakang, Wisata Kerbau Rawa Paminggir)
 - (8) Kecamatan Sungai Pandan (Makam Wali Kadap, Mesjid Jami Basar, Pusat Kerajinan Sulaman Bordir dan Wisata Itik Alabio (Desa Hambuku Raya, Kec. Sungai Pandan).
- 8) Kabupaten Balangan terdapat 6 Sektor potensi investasi daerah dengan rincian:
- a) Sektor Pertanian (Padi, Kacang, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Langsung, Jagung, Pisang Kapok dan Pisang Talas)
 - b) Sektor Perikanan (Cekdam, Rawa dan Kolam Tadah Hujan)
 - c) Sektor Perkebunan (Karet dan Kelapa Sawit)
 - d) Sektor Peternakan (Sapi, Kambing, Domba, Ayam Ras dan Itik)
 - e) Sektor Pertambangan (Marmer, Phospat, Kaolin, Gambut, Lempung, Emas, Batu Gamping dan Batubara)
 - f) Sektor Pariwisata dan Seni Budaya
 - (1) Wisata Alam (Gunung Baru Sumsum, Gua Hantanung, Baruh Bahinu, Air Terjun Manyandar, Goa Berangin, dan Gunung Belawan)
 - (2) Wisata Religius (Makam Datuk Kandang)
 - (3) Wisata Budaya (Pesta Panen Raya, Aruh Adat Baharin, Tarian Gintor dan Balian)
 - (4) Wisata Sejarah (Benteng Tundakan).
- 9) Kabupaten Tabalong terdapat 6 Sektor potensi investasi daerah dengan rincian:
- a) Sektor Pertambangan (Emas, Batu Gamping, Marmer, Lempung, Kerikil, Pasir Kuarsa, Batu Rijang, Andesit, *Coal Bead Methane*)
 - b) Sektor Perkebunan (Karet dan Kelapa Sawit)
 - c) Sektor Perikanan (penangkapan ikan dan budidaya ikan air tawar)
 - d) Sektor Kehutanan (Hutan Produksi Tetap, Hutan Produksi Terbatas, Hutan Konversi, Hutan lindung)
 - e) Sektor Industri (Industri Kecil dan Kerajinan serta Menengah)

f) Sektor Pariwisata

- (1) Kecamatan Banua Lawas (Danau Undan, Makam Penghulu Rasyid dan Mesjid Pusaka Banua Lawas)
- (2) Kecamatan Bintang Ara (Air Terjun Tangkum dan Riam Tampalihung)
- (3) Kecamatan Haruai (Goa Sialing, Goa Tabala Mayat, Gunung Sialing, Makam Gusti Buasan, Riam Mambanin/ Riam Bangawin dan Goa Sialingi)
- (4) Kecamatan Jaro (Air Terjun Lano, Air Terjun Solan, Air Terjun Tabur Berangin, Danau Sampalang/ Danau Cermin, Goa Liang Tapah, Goa Pundun / Goa Tandripi, Loknila dan Riam Melon Indah)
- (5) Kecamatan Kelua/ Kalua (Jembatan Masintan, Makam Datu Nafis, Mesjid Ar-Ridha, Museum Lewu Hante dan Timbuk Sibancu)
- (6) Kecamatan Muara Uya (Air Terjun Nimban, Air Terjun Riam Mesi, Batu Bahatap/ Sungai Salikung, GoaBabi Kampung Randu, Goa Kelelawar, Goa Liang Kantin, Gunung Batu Buli, Gunung Batu Kumpai dan Wisata Arum Jeram)
- (7) Kecamatan Murung Pudak (Danau Biru Maburai, Danau Marido, Kolam Renang Pembataan dan Komplek Pemakaman Datu Harung, Mesjid Al-Abrar/ Islamic Center Tabalong, Monumen Tanjung Puri/ Tugu Obor, Pusat Perdagangan Thoyibah, Sirkuit Marido, Taman 10K, Taman Makam Pahlawan Tanjung Kencana, Taman Tanjung Bersinar, Tanjung Expo Center, Tanjung Puri Indah dan Tugu Obor Mati)
- (8) Kecamatan Pugaan (Danau Biru Pugaan dan Makam Datu Kartamina)
- (9) Kecamatan Tanjung (Mesjid Agung Shiratal Mustaqim, Taman Kota Bersinar, Tugu Peringatan Pertempuran Januari 1949)

- (10) Kecamatan Tanta (Makam Datu Puain, Mesjid Pusaka Puain Kanan, Sanggar& Bengkel Karuhei, Sumber Air Panas Luyuh/ Pemandian Air Panas Belerang)
 - (11) Kecamatan Upau (Air Terjun Katingkang, Bendungan Kinarum, Goa Neringgi, Gunung Neringgi, Riam Kinarum Indah dan Rumah Pohon Jawuk).
- 10) Kabupaten Barito Kuala terdapat 5 Sektor potensi investasi daerah dengan rincian:

a) Sektor Kehutanan dan Perkebunan

Ada beberapa potensi bidang usaha yang bisa dikembangkan di bidang kehutanan dan perkebunan, diantaranya adalah:

- (1) Pemanfaatan produksi tandan buah segar (TBS) perusahaan besar swasta (PBS) yang ada di wilayah Kabupaten Barito Kuala;
- (2) Pemanfaatan distribusi produksi tandan buah segar (TBS) perusahaan besar swasta yang ada di wilayah Kabupaten Barito Kuala;
- (3) Pengembangan produk olahan kelapa rakyat;
- (4) Pengembangan produk olahan karet rakyat;
- (5) Industri olahan pohon gaharu;
- (6) Pembangunan UPT balai benih bidang perkebunan dan sertifikasi.

Potensi jenis usaha yang bisa dilakukan di antaranya adalah:

- (1) Investasi pengelolaan limbah hasil produksi tandan buah segar (TBS)
- (2) perusahaan besar swasta menjadi pakan ternak dan selain pakan ternak
- (3) Kapasitas usaha tersebut saat ini belum ada sama sekali dan sangat memungkinkan untuk di kembangkan, baik oleh perusahaan yang ada saat ini atau jika ada calon investor lain yang berminat.

b) Sektor Kelautan dan Perikanan

Beberapa potensi jenis usaha di bidang kelautan dan perikanan adalah sebagai berikut:

- (1) Investasi usaha budidaya ikan di tambak
 - (2) Investasi usaha budidaya ikan di kolam
 - (3) Investasi usaha budidaya ikan di keramba
 - (4) Investasi usaha budidaya ikan di jala apung
 - (5) Investasi usaha budidaya ikan di minapadi
 - (6) Investasi usaha tempat makan di dekat keramba jaring apung (KJA).
- c) Sektor Pariwisata (Objek Wisata Pulau Kembang, Objek Wisata Pulau Kaget, Objek Wisata Jembatan Barito, Objek Wisata Jembatan Rumpiang dan Objek Wisata Makam Datuk Syekh Abdussamad
 - d) Sektor Perdagangan (Investasi di bidang jasa penyewaan gudang untuk penyimpanan barang dan atau penyimpanan komoditas pertanian dan Investasi di bidang jasa stockfile pasir
 - e) Sektor Perindustrian (Kawasan Industri yang dapat dikembangkan adalah:
 - (1) Kawasan industribesar dengan luasan $\pm$ 453 Ha dengan lokasi di Kecamatan Tabunganen, Kecamatan Tamban, Kecamatan Anjir Muara, dan Kecamatan Alalak
 - (2) Kawasan industri sedang dengan luasan $\pm$ 1.543 Ha dengan lokasi di Kecamatan Tabunganen, Kecamatan Tamban, Kecamatan Alalak Kecamatan Anjir Muara, Kecamatan Rantau Badauh, Kecamatan Cerbon dan Kecamatan Bakumpai.
- 11) Kabupaten Tanah Laut terdapat 9 Sektor potensi investasi daerah dengan rincian:
- a) Sektor Perkebunan (Kelapa Dalam, Kelapa Hibrida, Kelapa Sawit, Cengkeh, Kopi, Jarak, Lada, Jambu Mente, Kapuk, Kemiri, Aren dan Pinang)
 - b) Sektor Peternakan (Sapi, Kerbau, Kuda, Kambing, Ayam dan Itik)
 - c) Sektor Pertambangan (Batubara, Batu Besi, Emas, Nikel, Kromit, Andesit, Batu Gamping, Intan, Mangan, Marmer, Oker, Pasir Kuarsa dan Peridotit serta Tanah Liat)
 - d) Sektor Energi

- e) Sektor Kelautan dan Perikanan, Peperek, Mayung, Geret-geret, Bambang, Kakap Putih, Gulamah, Cucut, Pari, Bawal Hitam, Bawal Putih, Selar, Belanak, Kuro/Senangin, Teri, Tenggiri, Tembang, Golak, golak, Tenggiri Papan, Tongkol, Udang Windu, Udang Putih, Udang Lain, Udang Rebon, Cumi, cumi, Kembung, Ikan Lain, Ikan Selebah, Rajungan dan Ikan Layur)
 - f) Sektor Kehutanan (hutan kawasan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap, hutan produksi terbatas, hutan bakau dan hutan rakyat)
 - g) Sektor Pertanian
 - h) Sektor Pariwisata Alam (Pantai Takisung, Pantai Batakan, Air Terjun Hamindrai, Air Terjun Bajuin, Air Terjun Habulu, Goa Marmer, Goa Macam/Liang Babau, Pantai Swarangan, Pantai Batu Lima, Pantai Tanjung Dewa, Air Terjun Balangdaras, Kerbau Rawa Banua Raya, Bekantan, Gunung Keramaian, Bukit Kayangan, Wisata Alam Pedesaan Panyipatan, Pantai Batu Lima, Pulau Datu Pamulutan, Air Terjun Lalaran), Wisata Buatan (Taman Mina Tirta, Taman Kijang Kencana, Menara Pengawas Tentara Jepang, Taman Hutan Kota, Makam Keramat Istana, Datu Insad dan Bumi Perkemahan)
 - i) Sektor Industri Kreatif (Kerupuk, Tempe dan sebagainya).
- 12) Kabupaten Tanah Bumbu terdapat 5 Sektor potensi investasi daerah dengan rincian:
- a) Sektor Perkebunan (Perkebunan Kelapa Sawit)
 - b) Sektor Pariwisata:
 - (1) Wisata Maritim (Pantai Pagatan dengan Pesta Adat Mappanretasinya, Pantai Angsana, Pantai Indah Lestari)
 - (2) Kecamatan Angsana (Pantai Angsana, Pantai Bunati, Sirkuit Angsana Bahari dan Tugu Ikan)
 - (3) Kecamatan Batulicin (Danau Biru Batulicin, Jembatan Pulau Laut, Lapangan 5 Oktober/ Lapangan Kompi, Mesjid Agung Al-Falah, Mesjid Agung Nurussalam, Monumen Batulicin City, Pulau Burung, Pulau Sewangi, RTH Simpang Tiga

Ferry, Sirkuit Jhonlin, Taman Kota Batulicin, Taman Love, Tugu Bundaran Pondok Butun)

- (4) Kecamatan Karang Bintang (Bendungan Batulicin, Goa Batu Kapur, Gunung Batu Kapur)
- (5) Kecamatan Kusan Hilir (Danau Biru Saring Sei Bubu, Danau Panas Saradangan, Danau Panas Sepunggur, Makam Datu Lamak/ Syekh Muhammad Arsyad, Mesjid Besar Al-Jami Pagatan, Pantai Cemara Indah, Pantai Pagatan, Pantai Rindu Alam, Pantai Sungai Lembu, Pantai Tanjung Petang, Pusat Kerajinan Tenun Pagatan, Siring Laut Sungai Lembu, Taman Makam Pahlawan Mattone, Tugu Kapal Nelayan/ Tugu Pantai Pagatan, Tugu Pahlawan 7 Februari)
- (6) Kecamatan Kusan Hulu (Danau Bahulat, Gunung Kupang, Wisata Arum Jeram)
- (7) Kecamatan Mantewe (Air Terjun Malinau/ Ar Terjun Salilau, Air Terjun Mandin, Air Terjun Mandin Bulat, Air Terjun Mandin Damar, Air Terjun Mandin Wayam, Goa Harimau, Goa Kodok, Goa Landung, Goa Liang Bangkai, Goa Payung/ Goa Tanjak, Goa Pembicaraan, Goa Sedayau, Goa Sugung, Wisata Alam Batu Kemudi)
- (8) Kecamatan Satui (Air Terjun Walingin, Bukit Rama, Mesjid Besar Raudathul Jannah, Pantai Satui Timur, Pantai Setarap, Pantai Sungai Cuka dan Rest Area)
- (9) Kecamatan Simpang Empat (Air Terjun Batu Ba'andak, Air Terjun Gunung Kukusan, Air Terjun Perbatasan Sei Dua Rongga, Cek Dam Batulicin, Mesjid Darul Azhar, Rth Exs Teminal, Sirkuit Gunung Besar, Taman Edukasi Pasar Minggu, Taman Satwa JhonlinLestari dan Waterboom Dua Putra Sungai)
- (10) Kecamatan Sungai Loban (Pantai Sungai Dua Laut, Pantai Tanjung Batu dan Sumber Air Panas Sungai Loban)

- c) Sektor Pertanian (Padi)
- d) Sektor Peternakan (Sapi, Kambing, Domba dan Kuda)
- e) Sektor Industri Kreatif (Amplang Ikan Tenggiri).

13) Kabupaten Kotabaru terdapat 10 Sektor potensi investasi daerah dengan rincian:

- a) Sektor Pertambangan (Batubara, Nikel, Migas, Emas, Biji Besi, Batu Gamping dan Marmer)
- b) Sektor Industri (Industri CPO, Pabrik Kayu/Plywood)
- c) Sektor Pertanian (padi gogo dengan sistem ladang, ubi kayu, ubi jalar, jagung, kacang tanah dan padi sawah serta tanaman sayuran dan tanaman semusim lainnya)
- d) Sektor Peternakan (sapi, kerbau, kambing, domba, babi dan jenis unggas terdiri dari ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging dan itik)
- e) Sektor Kehutanan (Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap, hutan Lindung dan Hutan Produksi Konversi)
- f) Sektor Perkebunan (Karet, Kelapa Sawit, Kelapa Hibrida, Kelapa Dalam, kopi, lada, aren dan lain-lain)
- g) Sektor Infrastruktur (Pelabuhan laut, Pelabuhan Ferry, Pengelolaan kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan Industri Terpadu, Pembangunan sarana telekomunikasi dan informasi media elektronika, Peningkatan dan pengembangan bandar udara Gusti Syamsir Alam Stagen)
- h) Sektor Perikanan (budi daya rumput laut, ubur-ubur, pengembangbiakan penyu, kerapu, udang, kepiting, Rajungan, ikan bawal, ikan asin, lobster dan rumput laut)
- i) Sektor Perdagangan dan Koperasi
- j) Sektor Pariwisata (Air Terjun Seratak, Air Terjun Tumpang Dua, Gunung Batu Kapur, Pulau Manti, Pulau Samber Gelap, Pantai Gedambaan, Terumbu Karang Teluk Tamiang, Lomba Perahu Katir, Pantai Teluk Tamiang, Pulau Tanjung Kunyit, Pulau Denauan, Pulau Pemalihan, Pulau Birah Birahan, Pantai Tanjung Ketapang, Pantai Teluk Gosong, Goa Temuluang, Pantai Gedambaan (Sarang Tiung) dan Pulau Samber Gelap).

- c. Indikator persentase rekomendasi hasil rakor/forum adalah 100%. Kegiatan yang dilaksanakan adalah *Focus Group Discussion (FGD)* RUPM yang kemudian menghasilkan dokumen revisi RUPM.

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 3 (tiga) indikator

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	2 Kerjasama	2 Kerjasama	2 Kerjasama	2 Kerjasama 100%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	-	13 Potensi Kab/Kota	13 Potensi Kab/Kota	13 Potensi Kab/Kota 100%
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	-	100%	100,00%	100,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha ditargetkan 2 Kerjasama dan terealisasi **2 Kerjasama**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan ditargetkan 13 Potensi Kabupaten/Kota dan terealisasi **13 Potensi Kabupaten/Kota**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	2 Kerjasama	2 Kerjasama 100%	2 Kerjasama	2 Kerjasama 100%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	-	-	13 Potensi Kab/Kota	13 Potensi Kab/Kota 100%
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	-	-	100%	100,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha pada tahun 2017 terealisasi 2 Kerjasama dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **2 Kerjasama dengan capaian 100%.**

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **13 Potensi Kabupaten/Kota dengan capaian 100%.**

Indikator Ketiga yaitu Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100%.**

c. Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- 1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
 - a) Pengembangan dan pemberdayaan usaha
 - b) Evaluasi pelaksanaan RUPM.

a. Esselon IV (Kasi Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengembangan Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal	Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
		Jumlah Potensi Investasi Daerah yang terinventarisir	13 Kab/Kota	13 Kab/Kota	100,00%

Penjelasan :

- 1) Indikator persentase rekomendasi hasil rakor/forum adalah 100% kegiatan evaluasi/revisi RUPMP 1 kali sudah dilaksanakan dan FGD dan rekomendasi hasil rakor sudah demikian juga hal dengan koordinasi ke DPMPTSP kab/Kota. Evaluasi kebijakan PMPTSP dan RUPM yang ditindaklanjuti 1 dokumen yaitu : draft rencana umum penanaman modal Provinsi Kalimantan Selatan, Revisi rencana umum penanaman modal Provinsi Kalimantan Selatan
- 2) Jumlah potensi investasi daerah yang terinventarisir adalah 13 Kab/Kota potensi daerah Kota Banjarmasin, Potensi Kota Banjarbaru, Potensi Kabupaten Banjar, Potensi Kabupaten Tapin, Potensi Kabupaten HSS, Potensi Kabupaten HST, Potensi Kabupaten HSU, Potensi Tabalong, Potensi Kabupaten Balangan, Potensi Kabupaten Tanah laut, Potensi Kabupaten Barito Kuala, Potensi Kabupaten Kotabaru, Potensi Kabupaten Tanah Bumbu

Kinerja esselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti	-	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen 100%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang terinventarisir	-	13 Kab/Kota	13 Kab/Kota	13 Kab/Kota 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti ditargetkan 1 Dokumen dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang terinventarisir ditargetkan 13 Kabupaten/Kota dan terealisasi **13 Kabupaten/Kota**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen 100%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang terinventarisir	-	-	13 Kab/Kota	13 Kab/Kota 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **1 Dokumen dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang terinventarisir pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **13 Kabupaten/Kota dengan capaian 100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018:

a) Evaluasi pelaksanaan RUPM

b. Esselon IV (Kasi Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengembangan Pemberdayaan Usaha	Jumlah Kemitraan dunia usaha	3 Kemitraan	4 Kemitraan	133,33%

Penjelasan :

Indikator jumlah kemitraan dunia usaha yang terealisasi 4 kegiatan kemitraan yaitu : antara pemilik usaha iwan sasirangan dengan pengusaha dari Surabaya Willy Filosofia (FILO & SOEFIE), antara pemilik usaha iwan sasirangan dengan pengusaha dari Surabaya Prita Yusdiantoro (CV Cipta Amanah Busana), Antara pemilik usaha Emerald dengan pengusaha dari Denpasar Dreista Tehnisiana (BELANGLICIUS) dan antara pemilik usaha Emerald dengan Pengusaha dari Denpasar Asri kardha (NELUWING ARTCESSORIES)

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Kemitraan dunia usaha	3 Kemitraan	3 Kemitraan	4 Kemitraan	4 Kemitraan 133,33%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Kemitraan dunia usaha ditargetkan 3 Kemitraan dan terealisasi **4 Kemitraan**, sehingga kinerja mencapai **133,33%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Jumlah Kemitraan dunia usaha	2 Kemitraan	3 Kemitraan 150%	3 Kemitraan	3 Kemitraan 133,33%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Kemitraan dunia usaha pada tahun 2017 terealisasi 3 Kemitraan dengan capaian 150%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **3 Kemitraan dengan capaian 133,33%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

a) Pengembangan dan pemberdayaan usaha.

5. Esselon III (Kepala Bidang Promosi Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Efektifitas Promosi	Nilai Persetujuan Investasi / Rencana Investasi	10.600.000.000.000	21.750.612.100.000	205,19%

Penjelasan :

Indikator nilai persetujuan investasi/rencana investasi yaitu adalah izin prinsip dan rencana investasi PMA dan PMDN Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi	12.536.762.800.000	10.600.000.000.000	21.750.612.100.000	21.750.612.100.000 205,19%

Penjelasan :

Indikator Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi ditargetkan Rp10.600.000.000.000, dari pengajuan 17 buah izin yang masuk ke DPMPTSP Prov.Kalsel pada tahun 2018 terealisasi persetujuan investasi sebesar **Rp21.750.612.100.000**, sehingga kinerja mencapai **205,19%**.

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi	9.700.000.000.000	12.536.762.800.000 129,24%	10.600.000.000.000	21.750.612.100.000 205,19%

Penjelasan :

Indikator Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi pada tahun 2017 terealisasi Rp12.536.762.800.000 dengan capaian 129,24%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **Rp21.750.612.100.000 dengan capaian 205,19%.**

c. Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- 1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, dengan kegiatan:
 - a) Penyelenggaraan pameran investasi
 - b) Forum kawasan industri Kalimantan Selatan
 - c) Identifikasi peluang dan potensi investasi daerah.

a. Esselon IV (Kasi Pengembangan Promosi Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengembangan Promosi Investasi	Jumlah Item Media Promosi Investasi	6 Item	6 Item	100,00%
		Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi	2 Sektor	2 Sektor	100,00%
		Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100%	100%	100,00%

Penjelasan :

Kegiatan penyelenggaraan Forum Investasi Kalimantan Selatan yang dilakukan oleh Seksi Pengembangan Promosi Penanaman Modal meliputi :

- 1) Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan
- 2) Identifikasi Peluang dan Potensi Investasi Daerah.

Ukuran capaian kinerja dari indikator tersebut yaitu menggunakan formulasi :

- 1) Jumlah Media Promosi Investasi
- 2) Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi; dan
- 3) Jumlah potensi investasi yang dipromosikan.

Ukuran capaian yang menggunakan formulasi kegiatan yang berhasil dilaksanakan yaitu :

Realisasi Jumlah Item Media Promosi Investasi sebanyak 6 Item

Media Promosi Investasi pada tahun 2018 sebanyak 6 item sebagai berikut:

- a) Cetak Brosur Potensi Unggulan daerah
- b) Cetak *Backdrop*
- c) Pembuatan *Roll Up Banner*
- d) Pembuatan *Roll Banner*
- e) Pembuatan *X Banner*
- f) Cetak Spanduk.

Realisasi Jumlah Sektor Potensi Investasi yang Teridentifikasi ada 2 Sektor.

Jumlah Sektor Potensi Investasi yang berhasil Teridentifikasi pada Tahun 2018 sebanyak 2 Sektor. Adapun Indikator jumlah sektor potensi investasi yang teridentifikasi 2 sektor yaitu

- a) Identifikasi potensi investasi daerah untuk percepatan pembangunan perekonomian berbasis sumber daya lokal
- b) Identifikasi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) potensial untuk meningkatkan kemitraan penanaman modal daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Target Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/ Forum yang ditindaklanjuti sebanyak 100%

Jumlah kegiatan pelaksanaan Rakor/ Forum yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2018 sebanyak 1 kali yaitu Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan.

Kegiatan pelaksanaan Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2018 di Hotel Rattan Inn Banjarmasin Kalimantan Selatan potensial untuk meningkatkan penanaman modal daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Pada kegiatan forum terdapat 3 (tiga) narasumber yaitu PT. Bakrie & Brothers, PT. Jhonlin, dan PT. Jorong Port. Dari kegiatan tersebut beberapa negara mempertanyakan berbagai macam investasi yang ada seperti pariwisata dan kawasan industri di Kalimantan Selatan dengan berbagai macam potensi diantaranya:

- a) Kawasan Industri batulicin
- b) Kawasan Industri Jorong
- c) *Aerocity* Syamsuddin Noor
- d) Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik pada Bendungan Tapin
- e) Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik pada Bendungan Kusan
- f) Pembangunan *Sport City*
- g) Geopark Penggunangan Meratus
- h) KEK Pariwisata Loksado
- i) Kawasan Pariwisata Riam Kanan, Tahura dan sekitarnya
- j) Traditional Floating Market dan wisata Budaya Banjar.

Tindak Lanjut dari kegiatan forum tersebut dengan terlibatnya Bakrie & Brothers mengikuti pameran pada Kalsel Expo yang dilaksanakan setelah forum tersebut tepatnya pada tanggal 31 Agustus 2018 s/d 04 September 2018 di lapangan Murjani Banjarbaru.

Dari Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan tahun 2018 terdapatnya komitmen peningkatan sarana pendukung investasi berupa :

- a) Kesiapan dukungan energi gas untuk memproduksi bagi calon investor di Kalimantan Selatan sesuai dengan wilayah yang digarap (PT. Bakrie & Brothers)
- b) Kesiapan dari PLN untuk menyiapkan dan Memasok energi listrik bagi calon investor sesuai dengan tempat yang akan dipilih.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 3 (tiga) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Item Media Promosi Investasi	100%	6 Item	6 Item	100,00%
2	Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi	2 Sektor	2 Sektor	2 Sektor	100,00%
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	-	100%	100%	100,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Item Media Promosi Investasi ditargetkan 6 Item dan terealisasi **6 Item**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi ditargetkan 2 Sektor dan terealisasi **2 Sektor**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Kinerja Seksi Pengembangan Promosi Penanaman Modal pada tahun 2018 dengan 3 (tiga) indikator yang telah ditentukan memiliki capaian 100% dengan klasifikasi **sangat memuaskan**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Jumlah Item Media Promosi Investasi	100%	100% 100%	6 Item	6 Item 100%
2	Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi	2 Sektor	2 Sektor 100%	2 Sektor	2 Sektor 100%
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	-	-	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Item Media Promosi Investasi pada tahun 2017 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **6 Item dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi pada tahun 2017 terealisasi 2 Sektor dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **2 Sektor dengan capaian 100%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan tidak terlepas dari dukungan terhadap kegiatan tersebut. Berikut adalah analisis terkait penunjang keberhasilan kegiatan pada Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal :

a) Penyelenggaraan Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan

Keberhasilan Pelaksanaan Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang memadai. Dukungan dari unsur ini antara lain adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan melaporkan kegiatan serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.

Faktor penunjang lain adalah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dengan anggaran yang tersedia, target penyelenggaraan Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan dinilai cukup karena anggaran tersebut terbukti dapat mengakomodir kegiatan tersebut selama tahun berjalan. Namun faktor ini perlu dilakukan peningkatan sehingga terdapat peningkatan pada tahun berikutnya.

b) Penyelenggaran Indentifikasi Peluang dan Potensi Investasi Daerah

Keberhasilan Indentifikasi Peluang dan Potensi Investasi daerah yang Teridentifikasi yaitu sumber daya manusia, anggaran yang tersedia, buku/brosur potensi investasi dan media promosi.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam Pengembangan promosi investasi adalah dukungan dari sumber daya manusia dan anggaran yang tersedia. Peningkatan kuantitas atau kualitas sumber daya manusia yang tersedia dapat mendukung kegiatan pada tahun berikutnya menjadi lebih baik. Jika terdapat peningkatan jumlah anggaran tersedia pada tahun selanjutnya, kegiatan-kegiatan Pengembangan promosi investasi daerah secara kuantitas dapat meningkat pula.

b. Esselon IV (Kasi Sarana Prasarana Promosi Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Efektifitas Promosi	Jumlah Pelaksanaan Pameran	8 Kali	8 Kali	100,00%
		Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan	12 Potensi	12 Potensi	100,00%

Penjelasan :

Kegiatan penyelenggaraan Pameran Investasi yang dilakukan oleh Seksi Sarana Prasarana Promosi Penanaman Modal meliputi :

- 1) Penyelenggaraan Pameran Investasi
- 2) Promosi pada Media Iklan (Baliho)

Ukuran capaian kinerja dari indikator tersebut yaitu menggunakan formulasi :

- 1) Jumlah pelaksanaan pameran investasi; dan
- 2) Jumlah potensi investasi yang dipromosikan.

Ukuran capaian yang menggunakan formulasi kegiatan yang berhasil dilaksanakan yaitu :

Target jumlah kegiatan pelaksanaan pameran pada tahun 2018 sebanyak 8 kali

Jumlah kegiatan pelaksanaan pameran yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2018 sebanyak 8 kali, yaitu:

No	Kegiatan	Tempat	Waktu
1	IVEC 2018	Batam	8 – 11 Maret 2018
2	JITTEK Expo 2018	D.I Yogyakarta	2 – 7 Mei 2018
3	IFATEC 2018	Bandung	19 – 22 April 2018
4	Gelar Produk UMKM/IKM dan Investasi Daerah 2018	Bali	10 – 13 Mei 2018
5	MIATTEX 2018	Medan	26 – 29 Juli 2018
6	PIATTEC Expo 2018	Palembang	16 – 19 Agustus 2018

7	Kalsel Expo 2018	Banjarbaru	31 Agustus – 4 September 2018
8	BIATTEX 2018	Malang	5 – 10 September 2018

Target jumlah potensi investasi daerah yang dipromosikan pada tahun 2018 sebanyak 12 potensi:

Jumlah potensi investasi daerah yang berhasil dipromosikan pada tahun 2018 sebanyak 12 potensi, yaitu:

No	Potensi Investasi Daerah
1	Penggemukan dan Pembibitan Sapi
2	Rumput Laut
3	Budidaya Ikan Kerapu
4	Industri Semen
5	Kawasan Industri Jorong
6	Kawasan Industri Batulicin
7	Budidaya Ikan Tawar
8	Kelapa Sawit
9	Pariwisata Lahan Pesisir
10	Susur Sungai Loksado
11	Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Perkebunan, Pertanian dan Perikanan
12	Budidaya Udang

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Pelaksanaan Pameran	11 Kali	8 Kali	8 Kali	100,00%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan	10 Potensi	12 Potensi	12 Potensi	100,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Pelaksanaan Pameran ditargetkan 8 Kali dan terealisasi **8 Kali**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan ditargetkan 12 Potensi dan terealisasi **12 Potensi**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Kinerja Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal pada tahun 2018 dengan 2 (dua) indikator yang telah ditentukan memiliki capaian 100% dengan klasifikasi **sangat memuaskan**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Jumlah Pelaksanaan Pameran	8 Kali	11 Kali 137,50%	8 Kali	8 Kali 100%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan	10 Potensi	10 Potensi 100%	12 Potensi	12 Potensi 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Pelaksanaan Pameran pada tahun 2017 terealisasi 11 Kali dengan capaian 137,50%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **8 Kali dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan pada tahun 2017 terealisasi 10 Potensi dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **12 Potensi dengan capaian 100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan tidak terlepas dari dukungan terhadap kegiatan tersebut. Berikut adalah analisis terkait penunjang keberhasilan kegiatan pada Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal :

a) Penyelenggaraan Pameran Investasi

Keberhasilan penyelenggaraan pameran investasi sebanyak 8 kali tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang memadai. Dukungan dari unsur ini antara lain adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan melaporkan kegiatan serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.

Faktor penunjang lain adalah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dengan anggaran yang tersedia, target penyelenggaraan pameran 8 kali dinilai cukup karena anggaran tersebut terbukti dapat mengakomodir kegiatan tersebut selama tahun berjalan. Namun faktor ini perlu dilakukan peningkatan sehingga terdapat peningkatan pada tahun berikutnya.

b) Potensi Investasi Daerah yang Dipromosikan

Unsur pendukung keberhasilan promosi potensi investasi daerah antara lain adalah sumber daya manusia, anggaran yang tersedia, buku/brosur potensi investasi dan media promosi.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam peningkatan promosi investasi adalah dukungan dari sumber daya manusia dan anggaran yang tersedia. Peningkatan kuantitas atau kualitas sumber

daya manusia yang tersedia dapat mendukung kegiatan pada tahun berikutnya menjadi lebih baik. Jika terdapat peningkatan jumlah anggaran tersedia pada tahun selanjutnya, kegiatan-kegiatan penyelenggaraan investasi dan promosi potensi investasi daerah secara kuantitas dapat meningkat pula.

6. Esselon III (Kepala Bidang Pengendalian dan Informasi Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM	22%	22,01%	100,05%
		Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan	40%	85,00%	212,50%

Penjelasan :

- 1) Indikator Persentase perusahaan yang menyampaikan LKPM adalah sebesar 22,01% yaitu sebanyak 331 perusahaan dibagi dengan jumlah perusahaan keseluruhan sebanyak 1500 perusahaan
- 2) Indikator persentase permasalahan perusahaan yang terselesaikan dihitung dari kunjungan DPMPTSP ke 59 perusahaan yang dipantau dan bermasalah, kemudian dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan sebanyak 50 perusahaan atau 85,00%.

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM	22,80%	22,80%	22%	100,05%

2	Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan	-	40%	85%	212,50%
---	---	---	-----	-----	---------

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM ditargetkan 22% dan terealisasi **22,01%**, sehingga kinerja mencapai **100,05%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan ditargetkan 40% dan terealisasi **85%**, sehingga kinerja mencapai **212,50%**.

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM	20%	22,80% 103,60%	22%	22,01% 100,05%
2	Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan	-	-	40%	85,00% 212,50%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM pada tahun 2017 terealisasi 22,80% dengan capaian 103,60%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **22,01%** dengan capaian **100,05%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **85%** dengan capaian **212,50%**.

c. Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2018:

- 1) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, dengan kegiatan:
 - a) Pengawasan dan pelaksanaan task force dalam rangka penyelesaian permasalahan investasi
 - b) Pengelolaan sistem informasi perizinan dan penanaman modal.

a. Esselon IV (Kasi Pengawasan dan Pembinaan Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Efektifitas Pengawasan dan Pembinaan Penanaman Modal	Persentase Pengawasan Perusahaan PM	50%	52,00%	104,00%
		Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	375 Perusahaan	379 Perusahaan	101,07%

Penjelasan :

- 1) Indikator Persentase pengawasan perusahaan PM yaitu sebesar 52,00% dari perusahaan yang diawasi 780 perusahaan dibagi dengan perusahaan yang aktif dan yang menyampaikan LKPM sebanyak 1500 perusahaan
- 2) Indikator jumlah perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya yaitu terdapat 379 perusahaan (PMA dan PMDN) dari LKPM 5 tahun terakhir dan perusahaan yang diawasi

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pengawasan Perusahaan PM	-	50%	52,00%	104,00%
2	Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	250 Perusahaan	375 Perusahaan	379 Perusahaan	101,07%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Persentase Pengawasan Perusahaan PM ditargetkan 50% dan terealisasi **52%**, sehingga kinerja mencapai **104%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya ditargetkan 375 Perusahaan dan terealisasi **379 Perusahaan**, sehingga kinerja mencapai **101,07%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Persentase Pengawasan Perusahaan PM	-	-	50%	52,00% 104,00%
2	Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	300 Perusahaan	250 Perusahaan 83,33%	375 Perusahaan	379 Perusahaan 101,07%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Persentase Pengawasan Perusahaan PM pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **52% dengan capaian 104%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya pada tahun 2017 terealisasi 250

Perusahaan dengan capaian 83,33%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **379 Perusahaan dengan capaian 101.07%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- a) Pengawasan dan pelaksanaan task force dalam rangka penyelesaian permasalahan investasi.

b. Esselon IV (Kasi Fasilitasi, Pengaduan dan Informasi)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Data dan Sistem Informasi Investasi	Inventarisasi dan Updating Investasi, Perizinan dan Non Perizinan	100%	100,00%	100,00%
		Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan SIPID dan LKPM Online	65%	65,00%	100,00%
		Persentase Pengaduan yang difasilitasi	100%	100,00%	100,00%

Penjelasan :

Indikator inventarisasi dan updating investasi perizinan dan non perizinan selalu dilaporkan setiap bulan kepada Gubernur.

Indikator persentase Kabupaten/ Kota yang telah menggunakan LKPM online ada 11 Kab/Kota yaitu Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tabalong, Kota Banjarmasin, kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Kotabaru, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Balangan, Kabupaten Barito Kuala dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kabupaten/Kota yang telah menggunakan SIPID 5 Kab/Kota yaitu Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kabupaten Barito Kuala dan Kabupaten Tanah Laut.

Indikator Persentase Pengaduan yang difasilitasi ada 3 pengaduan dengan rincian 2 pengaduan melalui aplikasi LAPOR! dan 1 pengaduan disampaikan melalui surat. Jenis pengaduannya mengenai pelaksanaan kegiatan pelayanan, KKN dan gratifikasi, serta pengaduan lain. Semua pengaduan dapat diselesaikan.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 3 (tiga) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Inventarisasi dan Updating Investasi, Perizinan dan Non Perizinan	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan SIPID dan LKPM Online	61,00%	65%	65%	100%
3	Persentase Pengaduan yang difasilitasi	-	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Inventarisasi dan Updating Investasi, Perizinan dan Non Perizinan ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan SIPID dan LKPM Online ditargetkan 65% dan terealisasi **65%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Pengaduan yang difasilitasi ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Inventarisasi dan Updating Investasi, Perizinan dan Non Perizinan	100%	100% 100%	100%	100% 100%
2	Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan SIPID dan LKPM Online	50%	61% 122,00%	65%	65% 100%
3	Persentase Pengaduan yang difasilitasi	-	-	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Inventarisasi dan Updating Investasi, Perizinan dan Non Perizinan pada tahun 2017 terealisasi 100% dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan SIPID dan LKPM Online pada tahun 2017 terealisasi 61% dengan capaian 122%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **65% dengan capaian 100%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Pengaduan yang difasilitasi pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

a) Pengelolaan sistem informasi perizinan dan penanaman modal.

7. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Sarana Perekonomian dan Sosial)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	B (80)	B (83,21)	104,01%
		Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP	100%	100%	100%

Penjelasan :

- Nilai IKM pelayanan perizinan dan non perizinan bidang sarana perekonomian dan sosial dari data analisa survey indeks kepuasan masyarakat di DPMPTSP Prov Kalsel untuk bidang perizinan sarana perekonomian dan sosial sebanyak 21 responden yaitu dengan nilai IKM 83,21 kategori (sangat baik)
- Indikator persentase pemenuhan permohonan perizinan dan non perizinan bidang sarana perekonomian dan sosial sesuai SOP yaitu pelayanan perizinan bidang sarana perekonomian dan sosial telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 831 berkas dan dilaksanakan sejumlah 831 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	B (74,93)	B (80)	B (83,21)	104,01
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP	-	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial ditargetkan B dengan nilai 80 dan terealisasi **B dengan nilai 83,21**, sehingga kinerja mencapai **104,01%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	B (77,50)	B (74,93) 96,68%	B (80)	B (83,21) 104,01%

2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP	-	-	100%	100% 100%
---	--	---	---	------	--------------

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial pada tahun 2017 terealisasi B dengan nilai 74,93, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **B dengan nilai 83,21**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2018 yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

a. Esselon IV (Kasi Perizinan Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator persentase pemenuhan pelayanan (dokumen permohonan) perizinan dan non perizinan bidang sarana perekonomian, sosial, pariwisata dan tenaga kerja yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan bidang sarana perekonomian, sosial, pariwisata dan tenaga kerja telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 77 berkas dan dilaksanakan sejumlah 77 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana

Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses pada tahun 2017 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- a) Rapat koordinasi perizinan dengan Instansi terkait dan kab/Kota se Kalsel
- b) Peninjauan lapangan untuk syarat teknis pemberian perizinan
- c) Sosialisasi perizinan se Kalsel
- d) Penyediaan jasa teknis perizinan
- e) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat
- f) Evaluasi dan sertifikasi standar pelayanan SMM berbasis ISO 9001.

b. Esselon IV (Kasi Perizinan Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses	100%	100%	100%

Penjelasan

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan bidang sarana pekerjaan umum, penataan ruang dan perhubungan yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 754 berkas dan dilaksanakan sejumlah 754 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses pada tahun 2017 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- a) Rapat koordinasi perizinan dengan Instansi terkait dan kab/Kota se Kalsel
- b) Peninjauan lapangan untuk syarat teknis pemberian perizinan
- c) Sosialisasi perizinan se Kalsel
- d) Penyediaan jasa teknis perizinan
- e) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat
- f) Evaluasi dan sertifikasi standar pelayanan SMM berbasis ISO 9001.

8. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Produksi dan Industri)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Produksi dan Industri	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri	B (80)	A (80,05)	100,06%
		Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP	100%	100%	100%

Penjelasan

- a. Nilai IKM pelayanan perizinan dan non perizinan bidang Produksi dan Industri dari data analisa survey indeks kepuasan masyarakat di DPMPTSP Prov Kalsel untuk bidang Produksi dan Industri sebanyak 22 responden yaitu dengan nilai IKM 80,05 kategori (baik)
- b. Indikator persentase pemenuhan permohonan perizinan dan non perizinan bidang produksi dan industri sesuai SOP yaitu pelayanan perizinan bidang produksi dan industri telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 1616 berkas dan dilaksanakan sejumlah 1616 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri	B (78,78)	B (80)	A (80,05)	100,06%
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP	-	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri ditargetkan B dengan nilai 80 dan terealisasi **A dengan nilai 80,05**, sehingga kinerja mencapai **100,06%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri	B (77,50)	B (78,78) 101,68%	B (80)	A (80,05) 100,06%
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP	-	-	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri pada tahun 2017 terealisasi B dengan nilai 78,78, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **A dengan nilai 80,05**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

c. Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2018, yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

a. **Esselon IV (Kasi Perizinan Pertanian, Kesehatan dan Perdagangan)**

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan Bidang

Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 1153 berkas dan dilaksanakan sejumlah 1153 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses pada tahun 2017 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- a) Rapat koordinasi perizinan dengan Instansi terkait dan kab/Kota se Kalsel
- b) Peninjauan lapangan untuk syarat teknis pemberian perizinan
- c) Sosialisasi perizinan se Kalsel
- d) Penyediaan jasa teknis perizinan
- e) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat
- f) Evaluasi dan sertifikasi standar pelayanan SMM berbasis ISO 9001.

b. Esselon IV (Kasi Perizinan Kehutanan, Pertambangan dan Energi)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 463 berkas dan dilaksanakan sejumlah 463 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses	100%	100% 100%	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses pada tahun 2017 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- a) Rapat koordinasi perizinan dengan Instansi terkait dan kab/Kota se Kalsel
- b) Peninjauan lapangan untuk syarat teknis pemberian perizinan
- c) Sosialisasi perizinan se Kalsel
- d) Penyediaan jasa teknis perizinan
- e) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat
- f) Evaluasi dan sertifikasi standar pelayanan SMM berbasis ISO 9001.

9. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Penanaman Modal	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal	B (80)	B (79,80)	99,75%
		Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP	100%	100%	100%

Penjelasan :

- a. Nilai IKM pelayanan perizinan dan non perizinan bidang Penanaman Modal dari data analisa survey indeks kepuasan masyarakat di DPMPSTSP Prov

Kalsel untuk bidang Penanaman Modal sebanyak 11 responden yaitu dengan nilai IKM 79,80 kategori (baik)

- b. Indikator persentase pemenuhan permohonan perizinan dan non perizinan bidang penanaman modal sesuai SOP yaitu pelayanan perizinan bidang penanaman modal telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 17 berkas dan dilaksanakan sejumlah 17 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 99.75% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal	A (90,48)	B (80)	B (79,80)	99,75%
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP	-	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal ditargetkan B dengan nilai 80 dan terealisasi **B dengan nilai 79,80**, sehingga kinerja mencapai **99,75%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal	B (77,50)	A 90,48 116,75%	B (80)	B 79,80 99,75%
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP	-	-	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal pada tahun 2017 terealisasi A dengan nilai 90,48 dan capaian 116,75%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **B dengan nilai 79,80 dan capaian 99,75%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

c. Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2018, yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

a. Esselon IV (Kasi Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan bidang penanaman modal yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 17 berkas dan dilaksanakan sejumlah 17 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses	100%	100% 100%	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses pada tahun 2017 terealisasi 100% dengan

capaian 100%, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **100% dengan capaian 100%.**

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

- a) Pelayanan penanaman modal
- b) Peninjauan lapangan untuk syarat teknis pemberian perizinan
- c) Penyediaan jasa teknis perizinan
- d) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat
- e) Evaluasi dan sertifikasi standar pelayanan SMM berbasis ISO 9001.

b. Esselon IV (Kasi Fasilitas Penanaman Modal dan Regulasi Perizinan)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2018		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengembangan Fasilitas dan Regulasi Perizinan dan Non Perizinan	Persentase Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM	10 Kab/Kota	12 Kab/Kota	120%
		Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan	60%	92.31%	153,85%

Penjelasan :

Semua Kab/Kota sudah mempunyai hak akses SPIPISE, Kab/Kota yang menerapkan kebijakan penanaman modal dan sudah mengimplementasikan SPIPISE adalah 12 Kab/Kota yaitu:

- Kota Banjarmasin
- Kota Banjarbaru
- Kabupaten Banjar
- Kabupaten Kotabaru
- Kabupaten Barito Kuala
- Kabupaten Tanah Laut
- Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Kabupaten Tabalong
- Kabupaten Tapin
- Kabupaten Tanah Bumbu
- Kabupaten Balangan

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2017	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM	-	10 Kab/Kota	12 Kab/Kota	120%
2	Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan	-	60%	92.31%	153,85%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Persentase Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM ditargetkan 10 Kabupaten/Kota dan terealisasi **12 Kabupaten/Kota**, sehingga kinerja mencapai **120%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan ditargetkan 60% dan terealisasi **92,31%** sehingga kinerja mencapai **153,85%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017 dan % capaian	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian
1	Persentase Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM	-	-	10 Kab/Kota	12 Kab/Kota 120%
2	Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan	-	-	60%	92.31% 153,85%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Persentase Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada

realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **12 Kabupaten/Kota dengan capaian 120%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan pada tahun 2017 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2018 terealisasi **92,31% dengan capaian 153,85%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 :

a) Pelayanan penanaman modal.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Anggaran dan Realisasi APBD 2018

LAPORAN KONSOLIDASI BULANAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER TAHUN 2018

DAERAH KALIMANTAN SELATAN

SKPD DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

No.	Program /No.DPA/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Dana	Realisasi	Serapan		Sisa Pagu
					R	R	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		3.174.604.200,00	3.031.097.042,00	95.48	100.00	143.507.158,00
	•Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Dokumentasi pelayanan surat menyurat	24.000.000,00	18.251.000,00	76.05	100.00	5.749.000,00
	•Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	487.908.200,00	463.407.192,00	94.98	100.00	24.501.008,00
	•Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya jasa administrasi keuangan	198.000.000,00	194.690.000,00	98.33	100.00	3.310.000,00
	•Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	230.000.000,00	229.513.800,00	99.79	100.00	486.200,00
	•Penyediaan Alat Tulis Kantor	Persentase penyediaan dokumen terkait sarana dan prasarana	70.000.000,00	69.901.500,00	99.86	100.00	98.500,00
	•Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Persentase penyediaan dokumen terkait sarana dan prasarana	80.000.000,00	79.722.100,00	99.65	100.00	277.900,00
	•Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase penyediaan dokumen terkait sarana dan prasarana	36.000.000,00	35.987.000,00	99.96	100.00	13.000,00
	•Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Persentase penyediaan dokumen terkait sarana dan prasarana	90.000.000,00	89.306.000,00	99.23	100.00	694.000,00
	•Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase penyediaan dokumen terkait sarana dan prasarana	342.000.000,00	267.605.600,00	78.25	100.00	74.394.400,00
	•Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman	350.000.000,00	334.449.200,00	95.56	100.00	15.550.800,00

	•Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Persentase pegawai yang administrasi kepegawaiannya dilayani secara tertib	790.000.000,00	778.388.150,00	98.53	100.00	11.611.850,00
	•Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Persentase pegawai yang administrasi kepegawaiannya dilayani secara tertib	237.500.000,00	237.336.000,00	99.93	100.00	164.000,00
	•Penataan Perpustakaan	Persentase penyediaan dokumen terkait sarana dan prasarana	58.856.000,00	58.777.500,00	99.87	100.00	78.500,00
	•Penyediaan Jasa Teknis Perizinan	tersedianya jasa teknis perizinan	180.340.000,00	173.762.000,00	96.35	100.00	6.578.000,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		665.000.000,00	625.009.590,00	93.99	98.12	39.990.410,00
	•Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	jumlah aset yang diadakan	70.000.000,00	69.300.000,00	99.00	100.00	700.000,00
	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Persentase penyediaan dokumen terkait sarana dan prasarana	150.000.000,00	148.458.000,00	98.97	100.00	1.542.000,00
	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Persentase penyediaan dokumen terkait sarana dan prasarana	250.000.000,00	214.161.500,00	85.66	95.00	35.838.500,00
	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Persentase penyediaan dokumen terkait sarana dan prasarana	70.000.000,00	69.788.000,00	99.70	100.00	212.000,00
	•Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	jumlah aset yang diadakan	100.000.000,00	98.640.090,00	98.64	100.00	1.359.910,00
	•Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah aset yang diadakan	14.000.000,00	13.860.000,00	99.00	100.00	140.000,00
	•Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah aset yang diadakan	11.000.000,00	10.802.000,00	98.20	100.00	198.000,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		200.000.000,00	194.360.050,00	97.18	100.00	5.639.950,00
	•Kursus, Pendidikan, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis PNS	Persentase peserta pelatihan/bimtek yang paham	200.000.000,00	194.360.050,00	97.18	100.00	5.639.950,00
4	Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan		352.100.000,00	333.737.000,00	94.78	95.00	18.363.000,00

	• Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersusunnya pelaporan keuangan akhir tahun	15.600.000,00	15.600.000,00	100.00	100.00	0,00
	• Penatalaksanaan Perencanaan dan Pelaporan Program Penanaman Modal	jumlah dokumen kinerja sesuai ketentuan	312.500.000,00	307.597.000,00	98.43	95.00	4.903.000,00
	• Penyusunan Index Kepuasan Masyarakat	survey dan tersusunnya dokumen IKM	24.000.000,00	10.540.000,00	43.92	95.00	13.460.000,00
5	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi		2.836.400.000,00	2.687.656.900,00	94.76	98.19	148.743.100,00
	• Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha	jumlah kemitraaan dunia usaha	320.000.000,00	280.459.300,00	87.64	100.00	39.540.700,00
	• Penyelenggaraan Pameran Investasi	jumlah pelaksanaan pameran investasi	1.487.100.000,00	1.445.651.700,00	97.21	100.00	41.448.300,00
	• Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan	persentase rekomendasi hasil forum yang ditindaklanjuti	210.000.000,00	197.978.500,00	94.28	95.00	12.021.500,00
	• Identifikasi Peluang dan Potensi Investasi Daerah	jumlah sektor potensi investasi yang teridentifikasi	490.000.000,00	460.808.200,00	94.04	95.00	29.191.800,00
	• Evaluasi Pelaksanaan RUPM	evaluasi kebijakan PMPTSP dan RUPM yang ditindaklanjuti	329.300.000,00	302.759.200,00	91.94	95.00	26.540.800,00
6	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi		1.050.000.000,00	973.943.400,00	92.76	100.00	76.056.600,00
	• Pengawasan dan Pelaksanaan Task Force Dalam Rangka Penyelesaian Permasalahan Investasi	jumlah perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	505.000.000,00	474.297.750,00	93.92	100.00	30.702.250,00
	• Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	persentase kab/kota yang telah menggunakan SIPID dan SIPIPISE terkait LKPM	545.000.000,00	499.645.650,00	91.68	100.00	45.354.350,00
7	Program Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan		1.189.370.000,00	1.044.104.050,00	87.79	99.19	145.265.950,00
	• Pelayanan Penanaman Modal	persentase kab/kota yang menerapkan kebijakan penanaman modal	290.000.000,00	255.571.700,00	88.13	100.00	34.428.300,00

•Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbaris ISO 9001	ISO 9001	120.000.000,00	111.008.700,00	92.51	100.00	8.991.300,00
•Peninjauan Lapangan Untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan	persentase pemenuhan permohonan perizinan dan non perizinan	201.600.000,00	196.296.000,00	97.37	100.00	5.304.000,00
•Rapat Koordinasi Perizinan Dengan Instansi Terkait dan Kab/Kota Se Kalsel	persentase pemenuhan permohonan perizinan dan non perizinan	385.245.000,00	321.460.550,00	83.44	100.00	63.784.450,00
•Sosialisasi Perizinan Se Kalsel	jumlah pelaksanaan sosialisasi	192.525.000,00	159.767.100,00	82.99	95.00	32.757.900,00
Total		9.467.474.200,00	8.889.908.032,00	93.90	99.04	577.566.168,00

Realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan selama kurun waktu Tahun Anggaran 2018 sebesar 93,90% dengan uraian sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan realisasi kinerja (fisik) sebesar 100,00%, dengan Kegiatan :

- Penyediaan jasa surat menyurat dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
- Penyediaan jasa administrasi keuangan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
- Penyediaan jasa kebersihan kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
- Penyediaan alat tulis kantor kinerja/fisik dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
- Penyediaan Bahan Logistik dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
- Penyediaan makanan dan minuman dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%

- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penataan perpustakaan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan jasa teknis perizinan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan realisasi kinerja (fisik) sebesar 100,00%, dengan kegiatan:
- Pengadaan perlengkapan gedung kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pengadaan peralatan gedung kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pengadaan kendaraan dinas/operasional dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan realisasi kinerja (fisik) sebesar 100,00%, dengan kegiatan:
- Kursus, pendidikan, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%, dengan kegiatan:
- Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penatalaksanaan Perencanaan dan Pelaporan Program Penanaman Modal dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00% dengan hasil 7 dokumen perencanaan dan pelaporan.

5. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.836.400.000,- dan terealisasi sebesar Rp2.687.656.900,- atau 94,76% dan realisasi fisik sebesar 98,19%. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- Kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp1.487.100.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp1.445.651.700,00 atau 97,21% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersedianya 1 orang Pengelola Pameran dan Kemitraan yang difasilitasi jaminan sosial kesehatan (BPJS) non PNS selama 1 tahun
- b. Terlaksananya kegiatan koordinasi ke BKPM RI
- c. Terpasangnya baliho promosi investasi di 2 media promosi, berlokasi di Jakarta dan bandara Syamsudin Noor Banjarmasin
- d. Mengikuti beberapa pameran investasi di dalam negeri, yaitu:
 - 1) IVEC Batam 2018 di Batam pada tanggal 6 Maret 2018 sampai dengan 8 Maret 2018
 - 2) JITTEK Expo 2018 di Yogyakarta pada tanggal 11 April 2018 sampai dengan 14 April 2018
 - 3) IFATEX Expo 2018 di Bandung pada tanggal 19 April 2018 sampai dengan 22 April 2018
 - 4) Gelar Produk UMKM/IKM dan Investasi Daerah 2018 di Kuta pada tanggal 10 Mei 2018 sampai dengan 13 Mei 2018
 - 5) MIATTEX EXPO 2018 di Medan pada tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 29 Juli 2018
 - 6) Palembang Investment, Agriculture, Tourism & Trade Expo 2018 (PIATTEX) di Palembang pada tanggal 19 Agustus 2018 sampai dengan 21 Agustus 2018
 - 7) Kalsel Expo di Banjarbaru pada tanggal 31 Agustus 2018 sampai dengan 4 September 2018
 - 8) Batu Investment, Agriculture, Tourism & Trade Expo 2018 (BIATTEX) pada tanggal 18 Oktober 2018 sampai dengan 21 Oktober 2018.

e. Prestasi/ penghargaan yang diraih antara lain:

- 1) Stand terbaik IVEC Batam 2018
- 2) Stand terbaik Bidang Informasi Investasi JITTEK Expo 2018
- 3) Juara I stand terbaik Bidang Informasi Investasi IFATEX Expo 2018
- 4) Juara I stand terbaik Gelar Produk UMKM/IKM dan Investasi Daerah 2018
- 5) Stand terbaik Bidang Informasi Investasi MIATTEX EXPO 2018
- 6) Stand terbaik Bidang Informasi Investasi PIATTEX 2018
- 7) Stand terbaik Bidang Informasi Investasi BIATTEX 2018.

- **Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp320.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp280.459.300,00 atau 87,64% dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terjalannya kemitraan dengan ditandatanganinya Surat Kesepakatan Kemitraan Usaha antara UMKM yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan UMKM yang ada di Provinsi Bali: Iwan Sasirangan dengan CV. Cipta Amanah Busana, Iwan Sasirangan dengan Filo & Soefie, Hj. Nor Hikmah (Pengusaha Permata dan Batu-batuan) dengan Belanglicius, dan Hj. Nor Hikmah (Pengusaha Permata dan Batu-batuan) dengan Nelimung Accessories
- b. Terjalannya kemitraan dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama antara Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 3 September 2018
- c. Terjalannya kemitraan dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama antara Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dan CV. Sinar Teknik Mandiri

pada acara Matchmaking antar Dunia Usaha di Malang pada tanggal 17 Oktober 2018 sampai dengan 18 Oktober 2018

- d. Tersedianya rekapitulasi data UMKM Kabupaten/ Kota Provinsi Kalimantan Selatan
- e. Terlaksananya Rapat Koordinasi “Fasilitasi Kemitraan dalam Peningkatan Daya Saing di Kalimantan Selatan” bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 15 Oktober 2018 yang dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan serta diikuti oleh PTSP Kabupaten/ Kota Se-Kalimantan Selatan dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru.

- **Kegiatan Identifikasi Peluang dan Potensi Investasi Daerah**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp490.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp460.808.200,00 atau 94,04% dengan realisasi fisik sebesar 95%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersedianya 1 orang Pengelola Pemetaan Sumber Daya Investasi yang difasilitasi jaminan sosial kesehatan (BPJS) non PNS selama 1 tahun
- b. Terlaksananya Rapat Koordinasi Promosi Investasi Kalimantan Selatan Tahun 2018 bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 1 Oktober 2018
- c. Tersedianya spanduk promosi untuk berbagai acara selama 1 tahun
- d. Tersedianya brosur promosi industri semen
- e. Tersedianya brosur promosi penggemukan dan pembibitan sapi potong
- f. Tersedianya brosur promosi rumput laut
- g. Tersedianya brosur promosi budidaya ikan kerapu
- h. Tersedianya brosur promosi industri pengolahan ikan air tawar
- i. Tersedianya brosur promosi kawasan industri batulicin
- j. Tersedianya brosur promosi kawasan industri jorong
- k. Tersedianya brosur promosi pariwisata loksado

- l. Tersedianya brosur promosi wisata susur sungai
- m. Tersedianya dokumen Identifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Potensial untuk Meningkatkan Kemitraan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Indonesia Banjarmasin
- n. Tersedianya dokumen Identifikasi Potensi Investasi Daerah Kalimantan Selatan yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Indonesia Banjarmasin.

- **Kegiatan Evaluasi pelaksanaan RUPM**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp329.300.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp302.759.200,00 atau 91,94% dengan realisasi fisik sebesar 95%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya Focus Group Discussion (FGD) Pertama Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi (RUPMP) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 26 Maret 2018
- b. Terlaksananya Focus Group Discussion (FGD) Kedua Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi (RUPMP) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 18 Juli 2018
- c. Terlaksananya Sosialisasi Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi (RUPMP) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 16 Agustus 2018
- d. Tersedianya buku Profil dan Potensi Daerah Kabupaten/ Kota Se Kalimantan Selatan
- e. Tersedianya buku Profil dan Potensi Kota Banjarmasin
- f. Disusunnya naskah akademik Revisi Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Kalimantan Selatan 2018-2015.

- **Kegiatan Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp210.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp197.978.500,00 atau 94,28% dengan realisasi fisik sebesar 95%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Forum Investasi Kalimantan Selatan Tahun 2018 bertempat di Calamus Ballroom Hotel Rattan Inn - Banjarmasin pada tanggal 11 Agustus 2018 yang dihadiri oleh 100 peserta terdiri dari:

- a. Pejabat struktural di Kementerian terkait;
- b. Pejabat SKPD teknis terkait di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan;
- c. Ketua DPRD dan Ketua Komisi II DPRD Provinsi Kalimantan Selatan;
- d. Kepala Daerah Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan;
- e. Kepala DPMPTSP Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan;
- f. Duta Besar Negara sahabat;
- g. Investor; dan
- h. Praktisi.

6. **Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi,**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.050.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 973.943.400,- atau 92,76% dan realisasi fisik sebesar 100%. Kegiatan–kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- **Kegiatan Pengawasan dan Pelaksanaan Task Force Dalam Rangka Penyelesaian Permasalahan Investasi**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp505.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp474.297.750,00 atau 93,92% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya pengawasan dan pelaksanaan task force serta adanya tindak lanjut permasalahan hasil pengawasan
- b. Terlaksananya Rapat Pembinaan Perusahaan PMA/PMDN Tahun 2018 bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 16 November 2018

- **Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp545.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp499.645.650,00 atau 91,68% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersedianya buku Rekapitulasi Laporan Kegiatan Penanaman Modal Kalimantan Selatan Tahun 2017
- b. Terlaksananya Rapat Pertama Rekonsiliasi Data Penanaman Modal Kalimantan Selatan Tahun 2018 bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 24 Mei 2018
- c. Terlaksananya Rapat Pertama Rekonsiliasi Data Penanaman Modal Kalimantan Selatan Tahun 2018 bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 24 Mei 2018
- d. Terlaksananya Rapat Kedua Rekonsiliasi Data Penanaman Modal Kalimantan Selatan Tahun 2018 bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 20 September 2018
- e. Terlaksananya Bimbingan Teknis Sistem Informasi Potensi Investasi Daerah (SIPID) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 11 Oktober 2018 yang diikuti oleh Pegawai dari PTSP 8 Kabupaten/ Kota di Kalimantan Selatan, yaitu Kota Banjarbaru, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Tapin, dan Kabupaten Balangan
- f. Terlaksananya updating data Sistem Informasi Potensi Investasi Daerah (SIPID)
- g. Terlaksananya belanja jasa tenaga ahli pembuatan aplikasi digital signature oleh PT. Afsar Primula Solusindo dengan nilai kontrak Rp48.800.000
- h. Terlaksananya Bimbingan Teknis Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Online Se Kalimantan Selatan Tahun 2018 bertempat di

Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 15 November 2018

- i. Terlaksananya Launching SiMapan dan Penerapan Digital Signature pada Izin dan Non Izin Tahun 2018 bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 23 November 2018
- j. Diterapkannya digital signature pada Izin dan Non Izin Tahun 2018.

7. Program Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan,

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.189.370.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.044.104.950,- atau 87,79% dan realisasi fisik sebesar 99,19%. Kegiatan–kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- **Kegiatan Sosialisasi Perizinan se Kalsel**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp192.525.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp159.767.100,00 atau 82,99% dengan realisasi fisik sebesar 95%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi perizinan perekonomian dan sosial untuk seluruh Kabupaten/ Kota Se- Kalimantan Selatan dengan materi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 35 Tahun 2013 tentang Tata Cara Perizinan Usaha Ketenagalistrikan yang disampaikan oleh Narasumber dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

- **Kegiatan Rapat Koordinasi Perizinan Perekonomian dan Sosial dengan Instansi terkait dan Kab/Kota se Kalsel**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp385.245.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp321.460.550,00 atau 83,44% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya kegiatan rapat koordinasi dengan SKPD terkait dalam rangka penerbitan Bidang produksi dan industri serta perizinan bidang sarana perekonomian dan sosial.

- b. Terlaksananya kegiatan rapat koordianasi dengan PT.ATA terkait perizinan izin pengguna jalan nasional.
- c. Terlaksananya kegiatan rapat koordinasi PT.KEL terkait permohonan rekomendasi pembelokan sungai.
- d. Terlaksananya kegiatan rapat koordinasi PT.KEL terkait permohonan rekomendasi pembelokan sungai.
- e. Terlaksananya perjalanan dinas ke luar daerah dalam rangka koordinasi, konsultasi, atau konsolidasi perizinan.

- **Kegiatan Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp201.600.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp196.296.000,00 atau 97,37% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya peninjauan lapangan dalam rangka penerbitan perizinan bidang produksi dan industri serta perizinan bidang sarana perekonomian dan sosial.

- **Kegiatan Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp120.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp111.008.700,00 atau 92,51% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya audit/ sertifikasi Sistem Manajemen ISO 9001:2015 di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 28 November 2018 (Stage 1) dan 6 s/d 7 Desember 2018 (Stage 2)
- b. Diperolehnya Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems-Requirements untuk 7 pelayanan publik di bidang perizinan produksi dan industri pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan.

- **Kegiatan Pelayanan Penanaman Modal**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp290.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp255.571.700,00 atau 88,13% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Peraturan Kepala BKPM RI Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas PM dan Peraturan Kepala BKPM RI Nomor 14 Nomor Tahun 2017 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian dan Pelaksanaan PM Tahun 2018, yang diikuti oleh Pegawai dari PTSP Kabupaten/ Kota Se-Kalimantan Selatan bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru.
- b. Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Sosialisasi Online Single Submission (OSS) Tahun 2018, yang diikuti oleh Pegawai dari PTSP Kabupaten/ Kota Se-Kalimantan Selatan bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 28 Agustus 2018.

2. Anggaran dan Realisasi menurut Sasaran dan Program

NO	Sasaran Strategis / Kinerja Utama	Uraian	Anggaran Tahun 2018	Realisasi	Persentase
1	Peningkatan Investasi	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Rp. 2.836.400.000	Rp.2.867.656.900	94,76%
		Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi investasi	Rp. 1.050.000.000	Rp.973.943.400	92,76%
2.	Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	Program Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	Rp. 1.189.370.000	Rp 1.044.104.050.	87,79%

3.	Peningkatan Nilai SAKIP	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran - Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur - Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur - Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 4.391.704.200	Rp.4.184.203.682	95,36%
----	-------------------------	--	-------------------	------------------	--------

3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2017 dan Tahun 2018

No.	2017		2018	
	Program / Kegiatan	Pagu Dana	Program / Kegiatan	Pagu Dana
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.829.982.000,00	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.174.604.200,00
	•Penyediaan Jasa Surat Menyurat	15.500.000	•Penyediaan Jasa Surat Menyurat	24.000.000,00
	•Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	426.416.000	•Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	487.908.200,00
	•Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	202.800.000	•Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	198.000.000,00
	•Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	205.000.000	•Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	230.000.000,00
	•Penyediaan Alat Tulis Kantor	110.000.000	•Penyediaan Alat Tulis Kantor	70.000.000,00
	•Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	132.000.000	•Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	80.000.000,00
	•Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	85.000.000	•Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	36.000.000,00
	•Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	100.500.000	•Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	90.000.000,00

	•Penyediaan Bahan Logistik Kantor	330.560.000	•Penyediaan Bahan Logistik Kantor	342.000.000,00
	•Penyediaan Makanan dan Minuman	356.510.000	•Penyediaan Makanan dan Minuman	350.000.000,00
	•Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	1.174.000.000	•Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	790.000.000,00
	•Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	350.000.000	•Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	237.500.000,00
	•Penataan Perpustakaan	58.856.000	•Penataan Perpustakaan	58.856.000,00
	•Penyediaan Jasa Teknis Perizinan	282.840.000	•Penyediaan Jasa Teknis Perizinan	180.340.000,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.606.095.000	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	665.000.000,00
			•Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	70.000.000,00
	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	371.572.000	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	150.000.000,00
	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	388.190.000	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	250.000.000,00
	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	161.000.000	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	70.000.000,00
	•Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	315.333.000	•Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	100.000.000,00
	•Pengadaan Komputer	100.000.000	•Pengadaan Komputer	-
	•Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	77.000.000	•Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	14.000.000,00
	•Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	193.000.000	•Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	11.000.000,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	300.000.000	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	200.000.000,00

	•Kursus, Pendidikan, Pelatihan ,Sosialisasi. dan Bimbingan Teknis PNS	300.000.000	•Kursus, Pendidikan, Pelatihan ,Sosialisasi. dan Bimbingan Teknis PNS	200.000.000,00
4	Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	145.000.000,00	Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	352.100.000,00
	•Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	25.000.000	•Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	15.600.000,00
	•Penatalaksanaan Perencanaan dan Pelaporan Program Penanaman Modal	120.000.000	•Penatalaksanaan Perencanaan dan Pelaporan Program Penanaman Modal	312.500.000,00
			•Penyusunan Index Kepuasan Masyarakat	24.000.000,00
5	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	3.328.780.000	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	2.836.400.000,00
	•Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha	300.000.000	•Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha	320.000.000,00
	•Penyelenggaraan Pameran Investasi	1.700.000.000	•Penyelenggaraan Pameran Investasi	1.487.100.000,00
	•Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan	300.000.000	•Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan	210.000.000,00
	•Penyusunan Dokumen (Buku) Peluang dan Potensi Investasi Daerah	400.000.000	•Identifikasi Peluang dan Potensi Investasi Daerah	490.000.000,00
	•Pelayanan Penanaman Modal	278.780.000	•Evaluasi Pelaksanaan RUPM	329.300.000,00
	•Pelaksanaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	350.000.000		
6	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	994.801.000	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	1.050.000.000,00
	•Pengawasan dan Pelaksanaan Task Force Dalam Rangka Penyelesaian Permasalahan Investasi	391.871.000	•Pengawasan dan Pelaksanaan Task Force Dalam Rangka Penyelesaian Permasalahan Investasi	505.000.000,00

	•Monitoring Evaluasi dan Perkembangan dan Permasalahan Investasi	338.780.000		
	•Perencanaan Penanaman Modal Tingkat Provinsi dan Pusat	264.150.000		
			•Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	545.000.000,00
7	Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas layanan Publik	336.550.000		
	• Penyusunan Indeks Kepuasan masyarakat (IKM)	24.000.000		
	• Penyusunan Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001:2008	312.550.000		
8	Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	1.069.530.000	Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	1.189.370.000,00
	• Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Produksi dan Industri	150.000.000	•Peninjauan Lapangan Untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan	201.600.000,00
	•Peninjauan Lapangan Untuk Syarat Teknis Pemberian Izin Bidang Perizinan Sarana Perekonomian dan Sosial	114.500.000		
	•Rapat Koordinasi Perizinan Produksi dan Industri dengan Instansi Terkait dan Kab/Kota se Kalsel	50.000.000	•Rapat Koordinasi Perizinan Dengan Instansi Terkait dan Kab/Kota Se Kalsel	385.245.000,00
	•Rapat Koordinasi Perizinan Perekonomian dan Sosial dengan Instansi Terkait dan Kab/Kota se Kalsel	56.000.000		
	•Sosialisasi Perizinan Produksi dan Industri	130.000.000	•Sosialisasi Perizinan Se Kalsel	192.525.000,00
	•Sosialisasi Perizinan Perekonomian dan Sosial se Kalsel	70.500.000		
	•Aplikasi dan Sistem Informasi Pengelolaan Perizinan secara online	498.530.000		
			•Pelayanan Penanaman Modal	290.000.000,00
			•Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001	120.000.000,00
		11.610.738.000,00		9.467.474.200,00

No	2017		2018	
	Belanja Tidak Langsung		Belanja Tidak Langsung	
1.	Belanja Pegawai	Rp.6,714,014,000	Belanja Pegawai	Rp.7,002,972,000
	Belanja Langsung		Belanja Langsung	
2.	Belanja Pegawai	Rp.609,150,000.00	Belanja Pegawai	Rp.815,120,000.00
3.	Belanja Barang dan Jasa	Rp.10,146,915,000.00	Belanja Barang dan Jasa	Rp.8,549,782,200.00
4.	Belanja Modal	Rp.854,673,000.00	Belanja Modal	Rp.102,572,000.00
	Total	Rp.11.610.738.000,00	Total	Rp.9.467.474.200,00

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Selatan sebagai instansi teknis yang melayani kegiatan Promosi, selalu berusaha untuk memanfaatkan sumber dana dan sarana yang ada dengan baik, dan berusaha melaksanakan tugas seoptimal mungkin dengan memperhatikan point-point yang dipaparkan sebelumnya, tingkat keberhasilan pencapaian pelaksanaan tugas DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan secara umum dapat dikatakan berhasil, karena target yang ada dapat dicapai dengan baik.

Penyusunan LAKIP DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 adalah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, artinya telah melaksanakan kinerja berdasarkan Rencana Strategik yang di dalamnya berisi sasaran-sasaran stratejik yang harus dipertanggung jawabkan. Sasaran stratejik tersebut merupakan gambaran tentang apa yang ingin dicapai oleh instansi pada tahun 2018 dan dituangkan dalam dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2018. Dengan demikian di dalam LAKIP Tahun 2018 ini DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan telah berusaha menjawab dan membuktikan bahwa amanah yang diberikan kepada instansi dapat dipertanggung jawabkan.

Dapat disimpulkan DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018 ada 2 (dua) indikator untuk eselon II yaitu realisasi investasi dan indeks kepuasan masyarakat (IKM) rata capaian adalah 109% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan rincian 2 (dua) indikator dan 1 (satu) indikator eselon II tingkat capaiannya **sangat memuaskan**. Dari kinerja utama untuk eselon II tahun 2018 yang telah ditetapkan di dalam indikator DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan, seluruhnya dapat dicapai dengan **sangat memuaskan**.

B. Solusi Mengatasi Kendala untuk Peningkatan Kinerja Mendatang

Dalam rangka untuk mengurangi permasalahan yang ada, DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan telah mengupayakan :

1. Dilaksanakannya kegiatan sosialisasi, pelatihan dan sinkronisasi dalam rangka peningkatan sumber daya manusia baik ditingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.
2. Mengikuti kegiatan/event promosi potensi daerah, baik berupa pameran, Rapat Koordinasi, pertemuan antar BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota serta para investor, dan menggalang kemitraan.
3. Pelaksanaan evaluasi LKPM
4. Melakukan rapat-rapat koordinasi regional guna pemecahan masalah investasi.
5. Upaya peningkatan pengetahuan terhadap pegawai terus dilakukan baik yang bersifat formal maupun non formal, seperti pelatihan, pendidikan, kursus-kursus dan sebagainya. Ini dimaksudkan untuk menambah wawasan bagi aparatur.
6. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap perusahaan PMA/PMDN terus dilakukan agar perusahaan PMA/PMDN berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
7. Melengkapi penyelesaian permasalahan tersebut di atas dengan memanfaatkan Tim TASK FORCE telah diupayakan penyelesaiannya baik Task Force di pusat maupun di daerah. Hal ini guna mengembalikan iklim investasi yang lebih kondusif. Tugas dari pada Tim Task Force ini meliputi berbagai aspek permasalahan yang dihadapi oleh para investor khususnya investor PMA/PMDN.
8. Melakukan rapat-rapat koordinasi guna pemecahan masalah yang terkait dengan stakeholder.

Atas dasar kondisi sebagaimana disimpulkan di atas, maka strategi yang perlu ditempuh untuk meningkatkan kinerja DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Belanja Kegiatan Langsung yang merupakan bagian dari Rencana Strategik 2016 – 2021 agar benar-benar dapat disusun sesuai kaidah-kaidah yang berlaku;

2. Pelaksanaan kegiatan belanja langsung agar mengacu pada prinsip-prinsip money follow program (efisien, ekonomis, dan efektif);
3. Pengawasan/pengendalian internal DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan agar dilaksanakan secara optimal sehingga mampu berdaya guna dan berhasil guna;
4. Petugas yang dilibatkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan agar benar-benar memahami fungsi dan tanggung jawab masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

LAMPIRAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

SEKRETARIAT

PENINGKATAN INVESTASI, dgn indikator:
1. Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)
2. Persentase Peningkatan Realisasi Investasi PMA dan PMDN (%)

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PERIZINAN DAN NONPERIZINAN, dgn indikator:
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

BIDANG PERENCANAAN & PENGEMBANGAN IKLIM PM

Kinerja Utama:
Pengembangan Iklim Penanaman Modal, dgn indikator:
1. Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha
2. Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan
3. Persentase Rekomendasi hasil Rakor/Forum dan kebijakan yang ditindaklanjuti

Seksi Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal
Kinerja Utama:
Pengembangan Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal, dgn indikator:
1. Rekomendasi (berita acara) hasil Rakor/Forum
2. Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM
3. Jumlah Potensi Investasi Daerah yang terinventarisir

Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha
Kinerja Utama:
Pengembangan Pemberdayaan Usaha, dgn indikator:
1. Jumlah Kemitraan Dunia Usaha

BIDANG PROMOSI
Kinerja Utama:
Peningkatan Efektifitas Promosi, dgn indikator:
1. Nilai Persetujuan Investasi / Rencana Investasi

Seksi Pengembangan Promosi Penanaman Modal
Kinerja Utama:
Pengembangan Promosi Investasi, dgn indikator:
1. Jumlah Item Bahan Promosi Investasi
2. Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi

Seksi Sarana Prasarana Promosi Penanaman Modal
Kinerja Utama:
Peningkatan Pelaksanaan Promosi Investasi, dgn indikator:
1. Jumlah Potensi investasi daerah yang dipromosikan
2. Jumlah Pelaksanaan Pameran investasi

BIDANG PENGENDALIAN & INFORMASI PM
Kinerja Utama:
Pengendalian Pelaksanaan PM, dgn indikator:
1. Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM
2. Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan

Seksi Pengawasan dan Pembinaan PM
Kinerja Utama:
Peningkatan Efektifitas Pengawasan dan Pembinaan PM, dgn indikator:
1. Persentase Pengawasan Perusahaan PM
2. Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya

Seksi Fasilitasi, Pengaduan dan Informasi
Kinerja Utama:
Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Data dan Sistem Informasi Investasi, dgn indikator:
1. Inventarisasi dan Updating data SIPID, Investasi, Perizinan dan Non Perizinan
2. Persentase Kab/ Kota yang telah Menggunakan SIPID dan LKPM online
3. Persentase pengaduan yang difasilitasi

BIDANG PERIZINAN PRODUKSI & INDUSTRI
Kinerja Utama: Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Produksi&Industri, dgn indikator:
1. Nilai IKM Pelayanan Perizinan Bidang Produksi&Industri
2. Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Nonperizinan sesuai SOP

Seksi Perizinan Kehutanan, Pertambangan&Energi
Kinerja Utama: Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi,&Perkebunan, dgn indikator: Persentase Pemenuhan Dokumen Permohonan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi,&perkebunan yang dapat diproses

Seksi Perizinan Pertanian, Kesehatan & Perdagangan
Kinerja Utama: Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan &Perdagangan, dgn indikator: Persentase Pemenuhan Dokumen Permohonan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Pertanian, Kesehatan &Perdagangan yang dapat diproses

BIDANG PERIZINAN SARANA PEREKONOMIAN & SOSIAL
Kinerja Utama: Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian & sosial, dgn indikator:
1. Nilai IKM Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian & sosial
2. Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Nonperizinan sesuai SOP

Seksi Perizinan Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata & Tenaga Kerja
Kinerja Utama: Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata & Tenaga Kerja, dgn indikator: Persentase Pemenuhan Dokumen Permohonan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata & Tenaga Kerja yang dapat diproses

Seksi Perizinan Sarana PU, Penataan Ruang & Perhubungan
Kinerja Utama: Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana PU, Penataan Ruang & Perhubungan, dgn indikator: Persentase Pemenuhan Dokumen Permohonan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Sarana PU, Penataan Ruang & Perhubungan yang dapat diproses

BIDANG PERIZINAN PENANAMAN MODAL
Kinerja Utama: Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Penanaman Modal, dgn indikator:
1. Nilai IKM Pelayanan Perizinan Bidang Penanaman Modal
2. Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Nonperizinan sesuai SOP

Seksi Perizinan dan Nonperizinan PM
Kinerja Utama:
Peningkatan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Penanaman Modal, dgn indikator: Persentase Pemenuhan Dokumen Permohonan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses

Seksi Fasilitasi PM dan Regulasi Perizinan
Kinerja Utama:
Pengembangan Fasilitasi dan Regulasi Perizinan dan Non Perizinan, dgn indikator:
1. Persentase Kab/ Kota yang menerapkan Kebijakan PM
2. Persentase Kab/Kota yg mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

PENINGKATAN NILAI SAKIP

SEKRETARIAT

Kinerja utama:

1. Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja
2. Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran
3. Peningkatan Kualitas SDM, SKPD
4. Pelayanan Administrasi Keuangan

dgn indikator:

1. Persentase Kenaikan nilai komponen pelaporan pada LKIP
2. Persentase aset yang tercatat (harus 100%)
3. Persentase pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD
4. Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD
5. Persentase Penyerapan Anggaran SKPD
6. Persentase Peserta Pelatihan / Bimtek yang paham

Sub Bagian Keuangan dan Aset

Kinerja Utama:

1. Menyusun Perencanaan dan Administrasi Keuangan SKPD

2. Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran
- dgn indikator:

1. Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala
2. Jumlah Aset yang diadakan

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Kinerja Utama:

- Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD
- dgn indikator:

1. Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP
2. Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP
3. Jumlah Dokumen Kinerja sesuai ketentuan

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kinerja Utama:

1. Menyusun Data Kepegawaian Evaluasi, serta Administrasi Kepegawaian SKPD
 2. Melaksanakan Peningkatan Kapasitas SKPD
- dgn indikator:

1. Jumlah Dokumentasi Pelayanan Surat Menyurat
2. Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana
3. Jumlah Pwggawai yang Administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib
4. Jumlah Peserta Pelatihan / Bimtek yang paham

PENINGKATAN INVESTASI

BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

BIDANG PROMOSI

BIDANG PENGENDALIAN DAN INFORMASI

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PERIZINAN DAN NONPERIZINAN

BIDANG PERIZINAN PRODUKSI DAN INDUSTRI

BIDANG PERIZINAN SARANA PEREKONOMIAN & SOSIAL

BIDANG PERIZINAN PENANAMAN MODAL

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Kalimantan Selatan**

Ir. H. Nafarin, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19620513 198903 1 011